

**HUBUNGAN MANAJEMEN KESISWAAN DENGAN
PRESTASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALIYAH
NEGERI 1 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Strata 1 (S1)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Kependidikan Islam
Prodi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:
Ayu Putri Habibatul Masruroh
NIM: T20153062

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
AGUSTUS 2019**

**HUBUNGAN MANAJEMEN KESISWAAN DENGAN
PRESTASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALIYAH
NEGERI 1 JEMBER**

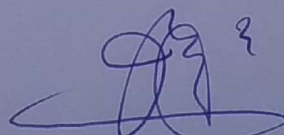
SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk Memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Jurusan Kependidikan Islam (KI)

Oleh:

Ayu Putri Habibatul Masruroh
NIM. T20153062

Disetujui Pembimbing



Dr. H. Mundir, M. Pd.
NIP. 19631103 199903 1 002

**HUBUNGAN MANAJEMEN KESISWAAN DENGAN
PRESTASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALIYAH
NEGERI 1 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

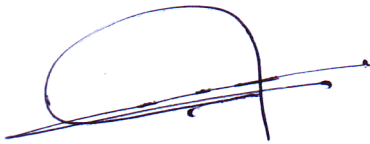
Pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 12 September 2019

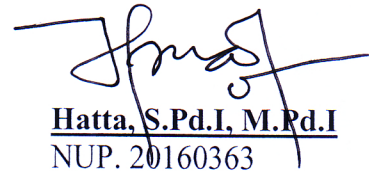
Tim Penguji

Ketua



Rif'an Humaidi, M.Pd.I
NIP. 197905312006041016

Sekretaris



Hatta, S.Pd.I, M.Pd.I
NUP. 20160363

Anggota :

1. Prof. Dr. H. Mahjuddin, M.Pd.I
2. Dr. H. Mundir, M.Pd



Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Mundirah, M.Pd.I
NIP. 19040511 199903 2 001

MOTTO

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya : *Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.**

IAIN JEMBER

* Al-Qur'an, 9: 105.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, saya mempersembahkan secuil karya ini kepada :

Abahku Habibullah, Ummiku Susiyati terimakasih atas segala cinta, Do'a dan perjuangan dalam memberikan dukungan sehingga saya bisa menggapai segala cita. Ucapan terimakasih tak akan pernah cukup untuk membalas jasa. Dengan adanya karya ini, izinkan anakmu bahagia karena melihat Abah Ummi tersenyum bangga dan semoga ini menjadi awal untuk membuat Abah Ummi Bahagia.

Saudaraku, Anang Mustofa, Anas Zainuri, Akbar Maulana, dan Ananda Syarafana terimakasih atas segala do'a, perhatian, dan kesabaran yang telah memberi saya semangat dan inspirasi serta dukungan materi mulai dari awal kuliah sampai dengan menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga Allah membalas kebaikan kalian semua. Amiin

Sahabat perjuangan di kelas MPI yang telah banyak membantu dan memotivasi untuk terus maju. Terimakasih teman atas segala masukan dan bantuannya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita sehingga kita dapat melakukan tugas sebagai makhluk yang diciptakan Allah untuk selalu berfikir dan bersyukur atas segala hidup dan kehidupan yang diciptakan-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada para sahabatnya, tabi'in dan seluruh umat Islam yang senantiasa mengikuti semua ajarannya. Semoga kita kelak menjadi golongan yang mendapatkan syafa'atnya.

Dengan penuh rasa syukur, skripsi yang telah selesai dengan judul “hubungan manajemen kesiswaan dengan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember” ini merupakan upaya dan daya pemikiran yang membutuhkan waktu yang tidak sedikit, walaupun dalam pembahasan ataupun penulisannya banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu dengan tangan terbuka penulis mengharap tegur dan sapa yang konstruktif kepada segenap pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Dengan selesainya skripsi ini, maka kami sepatutnya menyampaikan terimakasih dan rasa hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE. MM selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Jember yang telah memfasilitasi semua kegiatan akademik.
2. Ibu Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd.I selaku Dekan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Jember.
3. Bapak Nuruddin, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Jember.

4. Bapak Dr. H. Mundir, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Civitas Akademik yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.
6. Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Jember yang telah menyediakan sebagian literature dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Drs. Anwaruddin, M.Si. selaku kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 jember
8. Segenap Narasumber yang telah membantu memberikan informasi sebagai tambahan data dalam penelitian ini.
9. Dan semua pihak yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, termasuk teman dan sahabat.

Akirnya hanya kepada Allah-lah penulis memohon taufik dan hidayah-Nya.

Semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan kaum muda Indonesia sebagai penerus bangsa yang bertanggungjawab terhadap nusa dan bangsa, cerdas, terampil, kuat dan sehat serta mampu menyelenggarakan pembangunan di Bumi Nusantara ini. Amin yarobbal alamin.

Jember, 29 Juli 2019

Penulis,

Ayu Putri Habibatul Masruroh

NIM. T20153062

ABSTRAK

Ayu Putri Habibatul Masruroh, 2019, “*Hubungan Manajemen Kesiswaan dengan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember*”

Keberhasilan dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan akan sangat bergantung pada manajemen sekolah sebagaimana komponen-komponen pendukung pelaksanaan kegiatan seperti kurikulum, peserta didik, pembiayaan, tenaga pelaksana dan sarana prasarana. Komponen peserta didik keberadaannya sangat dibutuhkan, terlebih bahwa pelaksanaan kegiatan pendidikan disekolah peserta didik merupakan subjek sekaligus objek dalam proses tranformasi ilmu pengetahuan dan keterampilan-keterampilan yang diperlukan. Dalam manajemen kesiswaan meliputi beberapa kegiatan yaitu: Perencanaan terhadap siswa, Pembinaan siswa, Evaluasi siswa, dan Mutasi siswa. Oleh karena itu peserta didik tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan saja, akan tetapi harus merupakan bagian dari kualitas dari lembaga pendidikan. Artinya bahwa dibutuhkan manajemen peserta didik yang bermutu bagi lembaga pendidikan, sehingga peserta didik dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya meliputi: 1. Adakah hubungan Penerimaan siswa baru dengan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember? 2. Adakah hubungan Pembinaan siswa dengan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember?

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan hubungan Manajemen Kesiswaan dengan Prestasi Belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember pada kegiatan penerimaan siswa dan kegiatan pembinaan siswa.

Untuk menjawab tujuan tersebut penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisioner dan dokumentasi. Selanjutnya teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis. Teknik analisis data yang digunakan melalui korelasi *product moment*. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Penelitian ini memperoleh kesimpulan: 1. Terdapat hubungan yang cukup antara penerimaan siswa dengan Prestasi Belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember, dan 2. Terdapat hubungan yang cukup antara pembinaan siswa dengan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Ruang lingkup Penelitian	8
1. Variabel Penelitian	8
2. Indikator Variabel	9
F. Definisi Operasional.....	10
G. Asumsi Penelitian	10
H. Hipotesis.....	10
I. Metode Penelitian.....	11

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	11
2. Populasi dan Sampel	12
3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	14
4. Analisis data	19
J. Sistematika Pembahasan	22
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	24
A. Penelitian Terdahulu	24
B. Kajian Teori	27
1. Manajemen Kesiswaan.....	27
2. Prestasi Belajar Siswa	37
3. Hubungan Manajemen Kesiswaan dengan Prestasi Belajar Siswa	41
BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	43
A. Gambaran Obyek Penelitian	43
B. Penyajian Data	51
1. Uji Validitas dan Reliabilitas	51
2. Data Hasil Penelitian.....	56
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	58
1. Hasil uji Asumsi Klasik	58
2. Analisis Korelasi Product Moment	60
D. Pembahasan.....	63
1. Hubungan penerimaan siswa (X_1) dengan prestasi belajar siswa (Y)	63

2. Hubungan Pembinaan siswa (X ₂) dengan Prestasi belajar siswa (Y)	65
3. Hubungan Manajemen Kesiswaan (X) dengan Prestasi Belajar Siswa (Y)	66
BAB IV PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
<i>Lampiran 1</i> : Matrik Penelitian	
<i>Lampiran 2</i> : Pernyataan Keaslian	
<i>Lampiran 3</i> : Kuisioner Penelitian sebelum Uji Validitas dan Reliabilitas	
<i>Lampiran 4</i> : Kuisioner Penelitian setelah Uji Validitas dan Reliabilitas	
<i>Lampiran 5</i> : Surat Keterangan Izin Penelitian	
<i>Lampiran 6</i> : Surat Keterangan Selesai Penelitian	
<i>Lampiran 7</i> : Data kuisioner Uji Validitas dan Reliabilitas	
<i>Lampiran 8</i> : Data Reponden	
<i>Lampiran 9</i> : Buku Leger siswa	
<i>Lampiran 10</i> : Tabulasi Data Hasil angket Penelitian Penerimaan Siswa (X ₁)	
<i>Lampiran 11</i> : Tabulasi Data Hasil angket Penelitian Pembinaan Siswa (X ₂)	
<i>Lampiran 12</i> : Tabulasi Data Prestasi Belajar Siswa	
<i>Lampiran 13</i> : Jurnal Kegiatan Penelitian	
<i>Lampiran 14</i> : Dokumentasi	
<i>Lampiran 15</i> : Biodata Penulis	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Penentuan Jumlah Sampel	13
Tabel 1.2	Kisi-kisi Instrumen Manajemen Kesiswaan	16
Tabel 1.3	Pedoman untuk memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	22
Tabel 3.1	Data Pendidik	47
Tabel 3.2	Data Tenaga kependidikan	48
Tabel 3.3	Jumlah siswa menurut kelas, program dan jenis kelamin	49
Tabel 3.4	Sarpras penunjang kegiatan Pembelajaran	50
Tabel 3.5	Rekapitulasi hasil uji Validitas Penerimaan Siswa (X1)	53
Tabel 3.6	Rekapitulasi hasil uji Validitas Pembinaan Siswa (X2)	54
Tabel 3.7	Tingkat Reliabilitas Cronbach Alpha	55
Tabel 3.8	Hasil Uji Reliabilitas Penerimaan Siswa (X1)	56
Tabel 3.9	Hasil Uji Reliabilitas Penerimaan Siswa (X2)	56
Tabel 3.10	Hasil Uji Normalitas	58
Tabel 3.11	Hasil Uji Linieritas	60
Tabel 3.12	Hasil uji Korelasi Product Moment Penerimaan siswa dengan prestasi belajar siswa	61
Tabel 3.13	Hasil uji Korelasi Product Moment Penerimaan siswa dengan prestasi belajar siswa	62

IAIN JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan persoalan penting bagi semua umat. Pendidikan selalu menjadi tumpuan untuk mengembangkan individu dan masyarakat. Pendidikan secara sederhana dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan.¹ Memang pendidikan merupakan alat untuk memajukan peradaban, mengembangkan masyarakat, dan membuat generasi mampu berbuat banyak bagi kepentingan mereka.²

Pada dasarnya pendidikan di Indonesia selaras dengan tujuan hidup bangsa Indonesia sebagaimana yang tertera pada pembukaan Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.³

Dalam implementasi Manajemen Berbasis Sekolah terdapat tujuh komponen-komponen manajemen yang harus dikelola dengan baik yaitu, kurikulum, dan program pengajaran, tenaga kependidikan, kesiswaan, keuangan, sarana dan prasarana, pendidikan, pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat, serta manajemen pelayanan khusus lembaga

¹ St. Rodliyah, *Pendidikan dan Ilmu Pendidikan* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 25.

² Hery noer Ali, *Watak Pendidikan Islam* (Jakarta: Friska Agung Insani, 2000), 199-200.

³ *Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional)* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), 3.

pendidikan.⁴ Keberhasilan dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan akan bergantung kepada manajemen komponen-komponen pendukung pelaksanaan kegiatan seperti kurikulum, peserta didik, keuangan, tenaga pelaksana, dan sarana dan prasarana. Komponen-komponen tersebut merupakan satu kesatuan dalam pencapaian tujuan lembaga pendidikan, bahwa tidak satu komponen lebih penting dari komponen lainnya. Akan tetapi satu komponen memberikan dukungan bagi komponen lainnya sehingga memberikan kontribusi yang tinggi terhadap pencapaian tujuan lembaga pendidikan.

Dalam dunia pendidikan memiliki banyak komponen salah satu komponen inti pendidikan yakni siswa. Tidak sedikit lembaga pendidikan mati karena kehabisan siswa. Untuk mendapatkan guru baru cukup membuka lamaran, sehari sudah banyak yang datang. Sedangkan untuk mencari siswa, belum tentu dengan mengedarkan brosur dan memasang spanduk siswa akan datang. Hal ini menggambarkan bahwa dalam kegiatan pendidikan, siswa merupakan unsur utama yang harus dikelola dan dihargai martabatnya tak jauh berbeda dengan pembeli atau konsumen dalam dunia usaha.⁵

Sehubungan dengan itu, perlulah lembaga pendidikan membutuhkan suatu manajemen untuk mengelola di bidang peserta didik. Manajemen peserta didik atau sering disebut manajemen kesiswaan merupakan salah satu bidang operasional dalam pengelolaan sekolah. Berdasarkan asal

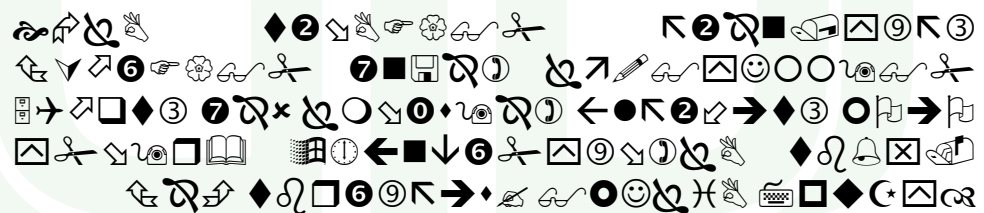
⁴ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 39.

⁵ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan* (Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2008), 177-178.

katanya, manajemen peserta didik merupakan penggabungan dari kata manajemen dan peserta didik. Manajemen adalah perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.⁶

Menurut E. Mulyasa manajemen peserta didik adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik mulai masuk sampai dengan kelulusan peserta didik tersebut dari suatu sekolah.⁷ Jadi, dapat disimpulkan bahwa manajemen peserta didik adalah salah satu bidang dalam lembaga pendidikan yang mengatur dan memusatkan perhatian terkait semua kegiatan-kegiatan siswa baik dari awal pengenalan, pendaftaran, layanan individu seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, sampai akhir proses pendidikannya.

Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat As-Sajadah ayat 5 sebagai berikut:



Artinya: “Dia mengatur urusan langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitungan.”⁸

Dari isi kadungan ayat diatas dapat diketahui bahwa Allah SWT adalah pengatur alam. Keteraturan alam raya ini merupakan bukti

⁶ Husaini, *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 6.

⁷ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*: 45-46.

⁸ Yayasan Penyelenggara penerjemah Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Surabaya: Mahkota Surabaya, 1990), 660.

kebesaran Allah dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia diciptakan Allah SWT telah diajarkan sebagai khalifah di bumi ini, maka manusia harus mengatur dan mengelolabumi dengan sebaik-baiknyasebagimana Allah SWT mengatur alam araya ini. Lebih khusus lagi dalam sebuah lembaga pendidikan, manusia atau yang sering disebut dengan kepala sekolah/kepala madrasah, para guru dan karyawan harus mampu mengatur atau mengelola lembaga atau kegiatan-kegiatan kesiswaan agar kegiatan tersebut berjalan dengan efektif dan efisien.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember adalah sekolah menengah umum bercirikan Islam. Sejak tahun pelajaran 2017/2018 madrasah mengembangkan Program Diversifikasi Madrasah dengan membuka 4 program unggulan yang meliputi (1) Madrasah Aliyah Negeri Program Keagamaan (MANPK), (2) Madrasah Program Akademik, (3) Madrasah Program Keterampilan, dan (4) madrasah program regular. Madrasah ini merupakan lembaga yang mempunyai komitmen, semua stakeholder dalam lembaga tersebut turut membantu untuk mewujudkan visi dan misi madrasah, dan salah satunya yaitu dalam bidang kesiswaan. Bidang kesiswaan merupakan bagian penting dalam pengelolaan peserta didik, baik dalam bentuk kegiatan, layanan maupun permasalahan yang terjadi pada para siswa. Bentuk pengelolaan misalnya yaitu dalam pengorganisasian siswa yang meliputi kegiatan intra dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler meliputi Majelis Perwakilan Kelas (MPK), Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), Organisasi Pers Tabilla (Taqorrub

Billah). Selain kegiatan intrakurikuler, bakat dan minat para siswa dikembangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang. Bentuk lain dari pengelolaan siswa yaitu selalu berpartisipasi dalam beberapa lomba yang diselenggarakan baik se-tingkat kabupaten maupun provinsi. Dari perlombaan inilah banyak prestasi yang didapatkan baik dari prestasi akademik maupun non akademik. Ada beberapa hal yang dilakukan oleh manajemen peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember yang peneliti menilai ada keunikan dalam pengelolaannya. *Pertama*, dimulai dari manajemen peserta didik melakukan Proses seleksi melalui tiga tahapan tes, yaitu tes wawancara kepribadian, tes baca Al-Quran, dan tes tulis dengan materi uji: Pendidikan Agama Islam, Bhs. Indonesia, Matematika, Fisika, Biologi. *Kedua*, terdapat program yang mewajibkan siswa-siswi tinggal di ma'had.⁹

Peserta didik yang memiliki keunggulan masing-masing dikembangkan melalui preferensi atau kecerendungan peserta didik baik dibidang akademik maupun non akademik. Semua itu tidak luput dari peran dan dukungan bidang kesiswaan yang berperan aktif mengatur setiap kegiatan yang dilakukan. Manajemen kesiswaan bukan hanya terbentuk pencatatan data peserta didik, melainkan meliputi aspek yang lebih luas yang secara operasional dapat membantu upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan di sekolah.

⁹ Observasi Pra Penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

Keberadaan siswa tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan saja, akan tetapi harus merupakan bagian dari lembaga pendidikan (sekolah). artinya bahwa dibutuhkan manajemen kesiswaan yang bermutu bagi lembaga pendidikan itu sendiri. Sehingga siswa itu dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.¹⁰

Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian yang lebih jauh lagi di madrasah karena dilihat dari perkembangannya madrasah ini mengalami perkembangan yang cukup bagus dalam kurun waktu beberapa tahun ini. Hal yang melatarbelakangi peningkatan pendidikan yaitu dengan adanya pelaksanaan manajemen yang baik di lembaga tersebut khususnya manajemen peserta didik. Sehingga peneliti terfokus untuk mengetahui lebih lanjut tentang manajemen peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember. Berdasarkan latar belakang di atas yang menjadi fokus penelitian ini adalah bagaimana manajemen peserta didik dapat diterapkan dalam peningkatan prestasi siswa pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah jabarkan di atas, maka dapat ditetapkan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Adakah hubungan Penerimaan siswa baru dengan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember?

¹⁰ Tim Dosen Administrasi Pendidikan, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2008), 203.

2. Adakah hubungan Pembinaan siswa dengan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan Hubungan penerimaan siswa baru dengan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.
2. Untuk menjelaskan Hubungan Pembinaan siswa dengan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi akademis dalam upaya peningkatan dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang manajemen kesiswaan.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis penelitian ini sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

- 1) Penelitian ini memberikan pengalaman dan latihan kepada peneliti mengenai penulisan karya tulis ilmiah.
- 2) Penelitian ini memberikan wawasan pengetahuan mengenai hubungan manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.

b. Bagi Lembaga yang Diteliti

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi berupa bahan untuk mengelola kesiswaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.

c. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan referensi bagi civitas akademika untuk menambah wawasan maupun melakukan penelitian di masa selanjutnya.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pengelolaan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.¹¹

Adapun yang variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2016), 61.

a. Variabel Independen atau variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹²

Variabel bebas dalam penelitian ini disimbolkan sebagai variabel X. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah Manajemen kesiswaan.

b. Variabel Dependen atau variabel terikat

Variabel terikat merupakan yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹³ Variabel terikat dalam penelitian ini disimbolkan dengan variabel Y. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah Prestasi belajar.

2. Indikator Variabel

a. Manajemen Kesiswaan (X)

- 1) Penerimaan Siswa Baru: Seleksi siswa dan Orientasi
- 2) Pembinaan: Kurikuler dan Ekstrakurikuler

b. Prestasi Belajar Siswa (Y): Buku Leger

F. Definisi Operasional

Manajemen kesiswaan yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan salah satu kegiatan pengelolaan siswa yakni penerimaan siswa dan Pembinaan siswa, penerimaan siswa yang meliputi seleksi siswa baru dan orientasi pengenalan mengenai keadaan-keadaan madrasah (tata tertib, kondisi siswa, dan pengenalan pelajaran yang akan dihadapi) dalam

¹² Ibid., 61.

¹³ Ibid, 61.

lembaga Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember, sedangkan Pembinaan siswa yang meliputi kegiatan Kurikuler dan Ekstrakurikuler. Selanjutnya, prestasi belajar siswa dalam penelitian ini adalah nilai pengetahuan dan keterampilan dalam buku leger siswa pada masing-masing kelas jurusan MIPA di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember. Serta, siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI Jurusan MIPA di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut juga anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti¹⁴. Dalam penelitian ini peneliti memiliki asumsi sebagai berikut:

1. Ada hubungan penerimaan siswa dengan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.
2. Ada hubungan pembinaan siswa dengan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.
3. Prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember bervariasi.

H. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang dinyatakan secara spesifik dan perlu diuji kebenarannya, sebagai prediksi atas langkah-langkah pemecahan masalah yang telah ditetapkan.¹⁵ Berdasarkan asumsi-asumsi penelitian yang dipaparkan di atas, dirumuskan hipotesis yang akan diuji dengan statistik sebagai berikut:

¹⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 39.

¹⁵ Mundir, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kuantitatif* (Jember: STAIN Press, 2013), 116.

H_{a1} : Penerimaan siswa mempunyai hubungan dengan Prestasi Belajar di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.

H_{a2} : Pembinaan siswa mempunyai hubungan dengan Prestasi Belajar di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.

Keterangan: Mengingat penelitian ini menggunakan Analisis statistik maka H_a harus diubah menjadi H_0 .

H_{01} : Penerimaan siswa tidak mempunyai hubungan dengan Prestasi Belajar di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.

H_{02} : Bimbingan dan pembinaan disiplin tidak mempunyai hubungan dengan Prestasi Belajar di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.

I. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Hal ini karena data yang diperoleh berupa angka-angka dan pengolahannya menggunakan metode statistik yang digunakan lalu diinterpretasikan. Menurut Arikunto penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan peneliti untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.¹⁶

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 4.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁷ Sementara menurut Arikunto populasi adalah keseluruhan objek penelitian.¹⁸ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa program MIPA Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.

b. Sampel

Menurut Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.¹⁹ Sugiyono juga berpendapat bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.²⁰ Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Proportional Stratified Random Sampling*. Teknik random atas dasar strata yang proporsional (proportional stratified random sampling). Dalam teknik ini, populasi distratakan secara proportional (sebanding, seimbang), baru kemudian dilakukan pengambilan sampel secara acak dengan menggunakan cara undian

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 80.

¹⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 173.

¹⁹ *Ibid.*, 174.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 81.

atau tabel.²¹ Berikut adalah tabel penentuan jumlah Responden atau sampel pada setiap kelas:

Tabel 1.1
Penentuan Jumlah Sampel

KLS PRL	X		XI		JUMLAH	
	P	S	P	S	P	S
MIPA 1	35	11	34	11	69	22
MIPA 2	25	9	21	6	46	15
MIPA 3	31	10	25	9	56	19
MIPA 4/BIC 1	36	11	35	11	71	22
MIPA 5/BIC 2	36	12	32	10	68	22
JUMLAH	163	53	147	47	310	100

Sumber Data: Dokumen TU MAN 1 Jember X setelah dilakukan Perhitungan

Berdasarkan tabel strata tersebut, peneliti dapat menentukan jumlah sampel per kelompok secara proporsional dengan rumus sebagai berikut:²²

$$n = \frac{N_i}{N} \times S$$

Keterangan:

n = jumlah sampel per kelompok secara proporsional.

N_i = jumlah sub populasi pada strata tertentu.

N = jumlah seluruh populasi.

S = jumlah sampel yang diinginkan/ditentukan.

²¹ Mundir, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kuantitatif*, 164.

²² Mundir, *Statistik Pendidikan*, (Jember: STAIN Jember Press, 2012), 18

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya.²³ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik angket atau kuesioner dan dokumentasi.

- 1) Kuesioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang pribadinya atau hal-hal lain yang diketahuinya.²⁴ Alasan penelitian ini menggunakan teknik angket agar dalam proses pengambilan data bisa lebih efektif dan efisien. Alasan lain yaitu keterbatasan tenaga, biaya, dan waktu yang dimiliki peneliti sehingga peneliti memilih metode angket dalam pengambilan data. Angket atau kuisisioner pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan berkaitan dengan Manajemen Kesiswaan sebagai variabel bebas (X) dan juga Prestasi Belajar siswa sebagai variabel terikat (Y). Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa profil lembaga, struktur organisasi, daftar guru dan karyawan dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian.

²³ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 159.

²⁴ Mundir, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kuantitatif*, 184.

- 2) Sedangkan dokumentasi adalah yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.²⁵

b. Instrumen Pengumpulan Data

1) Penyusunan Instrumen

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data untuk kedua variabel manajemen kesiswaan dan Prestasi Belajar yaitu kuesioner atau angket. Untuk skala pengukuran menggunakan skala *Likert*. Menurut Sugiyono skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan.²⁶

Kuisisioner atau angket penelitian dikembangkan oleh peneliti berdasarkan indikator-indikator dan teori-teori yang mendukung, kemudian indikator ini akan digunakan sebagai kisi-kisi instrumen pengukuran dalam kuisisioner yang menyajikan pernyataan dengan jawaban skala *Likert* dengan kisaran 1-5 yang dibuat dalam bentuk *checklist*, dengan

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 274.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 93.

alternatif jawaban untuk pernyataan positif diberi skor 5 = Sangat setuju, 4 = Setuju, 3 = Netral, 2 = Tidak Setuju dan 1 = Sangat tidak setuju. Untuk pernyataan negatif diberi skor 5 = Sangat tidak setuju, 4 = Tidak setuju, 3 = Netral, 2 = Setuju dan 1 = Sangat setuju.

Tabel 1.2
Kisi-Kisi Instrumen Manajemen Kesiswaan

No.	Sub Variabel	Indikator	No. Item		Jumlah
			(+)	(-)	
1	Penerimaan Peserta Didik	Seleksi	1, 2, 3, 4, 5, 6, dan 7.	8, 9, 10, 11, 12, 13, dan 14.	14
		Orientasi	15, 16, 17, 18, dan 19.	20, 21, 22, 23, dan 24.	10
2	Pembinaan Peserta Didik	Kurikuler	25, 26, 27, 28, 29, 30, dan 31.	32, 33, 34, 35, 36, 37, dan 38.	14
		EkstraKurikuler	39, 40, 41, dan 42.	43, 44, 45, dan 46.	8
Jumlah			23	23	46

2) Validitas dan Reabilitas

(a) Uji Validitas Instrumen

Menurut Arikunto validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.²⁷ Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 211.

(mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.²⁸

Dalam penelitian ini, untuk menguji validitas instrumen digunakan validitas eksternal.

Validitas eksternal adalah jika instrumen yang dicapai apabila data yang dihasilkan dari instrument tersebut sesuai dengan data atau informasi lain yang mengenai variabel penelitian yang dimaksud.²⁹ Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan y

$\sum xy$: Jumlah hasil perkalian skor asli dari x dan y

$\sum x$: Jumlah skor asli variabel x

$\sum x^2$: Jumlah skor yang dikuadratkan dalam variabel x

$\sum y$: Jumlah skor asli variabel y

$\sum y^2$: Jumlah skor yang dikuadratkan dalam variabel y

N : Jumlah Responden

Dalam pengujian ini digunakan 30 responden dari jumlah sampel. Untuk penghitungan r_{xy} menggunakan

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 121.

²⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 212.

program *SPSS for windows version 20*. Pengambilan keputusan untuk menyatakan instrumen valid atau tidak didasarkan pada r tabel dengan signifikansi 5%. Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%, maka butir pernyataan tersebut valid. Namun, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan tidak valid.

(b) Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Priyanto uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi ukur, apakah pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Uji reliabilitas digunakan untuk menilai apakah data hasil angket dapat dipercaya atau tidak. Uji reliabilitas dilakukan dengan metode

Cronbach's Alpha.³⁰

$$\alpha = \frac{kr}{1 + (k - 1)r}$$

Keterangan:

α = Koefisien Reliabilitas

k = Jumlah Variabel

r = Mean Korelasi item

1 = Bilangan konstan

³⁰ Duwi Priyanto, *Paham Analisa Statistik Dengan Data SPSS*, (Yogyakarta, Mediakom: 2010), 97.

Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas instrumen menggunakan bantuan program *SPSS for windows version 20*. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai Alpha lebih besar dari r_{tabel} maka item-item yang digunakan dinyatakan reliabel dan konsisten, sebaliknya jika *Alpha* lebih kecil dari r_{tabel} maka item-item yang digunakan dinyatakan tidak reliabel atau konsisten.

4. Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis. Teknik analisis data yang digunakan melalui korelasi *product moment*. Teknik analisis korelasi *product moment* adalah salah satu teknik untuk mencari korelasi antara dua variabel yang kerap kali digunakan.³¹ Kaitannya dengan penelitian ini korelasi *product moment* digunakan untuk menguji hubungan antara penerimaan siswa baru dengan prestasi belajar siswa dan bimbingan dan pembinaan disiplin siswa dengan prestasi belajar siswa. Namun sebelum melakukan analisis korelasi Product Moment, ada dua persyaratan yang harus terpenuhi yaitu data bersifat Normal dan Linear.³²

³¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2009), 190.

³² Usman, Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 35.

Uji Persyaratan Analisis Data:

a. Uji Normalitas Data

Penggunaan statistik parametrik mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal.³³ Oleh karena itu, perlu dilakukannya pengujian normalitas data.

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah skor untuk tiap variabel distribusi normal atau tidak. Untuk mengujinya, peneliti menggunakan bantuan *SPSS for windows version 20*. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Selain uji Normalitas, penelitian ini juga melakukan uji linearitas. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan *compare mean* dengan bantuan SPSS 20. Kedua variabel memiliki hubungan yang linear apabila memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05.³⁴ Dalam penelitian ini uji Linearitas antara Variabel X₁, variabel X₂ dengan variabel Y dilakukan menggunakan SPSS 20

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 241

³⁴ Boediono, Koster, W, *Teori dan Aplikasi Statistika dan Probabilitas*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 37

Setelah diperoleh hasil kedua data bersifat normal dan linear, maka dilakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis dilaksanakan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini akan diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini terdiri atas hipotesis Nol (H_0) dan hipotesis Alternatif (H_a). Uji korelasi product moment merupakan suatu teknik korelasi yang digunakan untuk melihat hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan antara dua variabel yang datanya berjenis sama. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:³⁵

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan y

$\sum xy$: Jumlah hasil perkalian skor asli dari x dan y

$\sum x$: Jumlah skor asli variabel x

$\sum x^2$: Jumlah skor yang dikuadratkan dalam variabel x

$\sum y$: Jumlah skor asli variabel y

$\sum y^2$: Jumlah skor yang dikuadratkan dalam variabel y

N : Jumlah Responden

Perhitungan untuk menentukan nilai r_{xy} menggunakan bantuan program *SPSS for windows version 20*. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat korelasi, sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka

³⁵ Mundir, *Statistik Pendidikan*, 115

tidak terdapat korelasi. Kemudian untuk mengetahui tingkat kekuatan korelasi antar variabel digunakan tabel pedoman sebagai berikut:³⁶

Tabel 1.3
Interpretasi Koefisien Korelasi r

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak Rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah (Tak berkorelasi)

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti pada daftar isi.³⁷

BAB I, Pendahuluan. Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, metode penelitian, serta diakhiri dengan penyajian sistematika pembahasan.

BAB II, Kajian Kepustakaan. Bab ini membahas tentang kajian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan dan kajian teori yang dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian.

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 319

³⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 42.

BAB III, Penyajian Data dan Analisis. Bab ini memuat gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis, dan pengujian hipotesis serta berisi pembahasan.

BAB IV, Penutup. Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dan saran, yang dilanjutkan dilengkapi dengan daftar kepustakaan dan lampiran-lampiran.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rian Anugrah Firmanto, dengan judul Pengaruh Manajemen Kesiswaan terhadap Disiplin Belajar dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa di di MA Al-Falah 2 Nagreg Kabupaten Bandung.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa manajemen kesiswaan berhubungan positif dan signifikan terhadap disiplin belajar dalam mewujudkan prestasi belajar siswa. Adapun pengujian pada subsub hipotesis menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap disiplin belajar siswa. Manajemen kesiswaan memiliki pengaruh langsung dan tidak langsung secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Disiplin belajar siswa memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa.³⁸

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah manajemen kesiswaan sebagai variabel bebas (X) dan prestasi belajar sebagai variabel terikat (Y), dan yang membedakan dengan penelitian penulis yaitu pada penelitian ini terdapat dua variabel bebas

³⁸ Rian Anugrah Firmanto, "Pengaruh Manajemen Kesiswaan terhadap Disiplin Belajar dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa", vol. 2, (Jurnal Pendidikan Universitas Garut, 2017), 7.

manajemen kesiswaan dan prestasi belajar. Jadi pada penelitian Firmanto terdapat tiga variabel.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ribut Suprpto yang berjudul Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ski Siswa Kelas Viii E Mtsn Sambirejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017.

Penelitian ini mengemukakan bahwa penerapan manajemen kesiswaan memiliki pengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran SKI Berdasarkan hasil uji f diperoleh hasil bahwa F hitung yaitu, 7.328 dibandingkan t tabel dengan $N=33-2$ taraf signifikansi 5% =4,17 dan t tabel dengan $N=33-2$ taraf signifikansi 1 % =7,56 menghasilkan hasil uji f hitung > f tabel, maka H_a diterima, yang berarti variabel bebas, yaitu manajemen kesiswaan (X) secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh kurang terhadap variabel hasil belajar (Y). Berdasarkan hasil analisis regresi diketahui bahwa nilai R atau koefisien korelasi sebesar 0,437 sedangkan nilai R Square atau koefisien determinasi (KD) hasil pengkuadratan nilai R sebesar 0,191 yang dapat diartikan bahwa variabel bebas X memiliki pengaruh kontribusi sebesar 19,1% terhadap variabel Y dan 80,9% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X. Dengan demikian ada pengaruh penerapan manajemen kesiswaan terhadap hasil belajar

mata pelajaran SKI MTsN Sambirejo Banyuwangi sebesar 19,1%, sedangkan kurangnya 80,9% dipengaruhi oleh variabel lain.³⁹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah manajemen kesiswaan sebagai variabel bebas (X) dan yang membedakan dengan penelitian penulis yaitu pada analisis statistik yang menggunakan analisis regresi linier karena pada penelitian yang dilakukan oleh Ribus Suprpto mencari pengaruh dari masing-masing variabel, sedangkan pada penelitian penulis analisis data yang digunakan analisis korelasi product moment untuk menguji hubungan kedua variabel.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Edi Wahjanta, mengkaji tentang Pengaruh Supervisi Kunjungan Kelas Oleh Kepala Sekolah Dan Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru Dan Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri Se Kota Magelang.

Hasil temuan penelitian mengungkapkan bahwa dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa di SMA Negeri Kota Magelang secara bersama dipengaruhi oleh supervisi kunjungan kelas, kompetensi guru dan kinerja guru. Secara terpisah, ketiga variabel bebas tersebut mempunyai pengaruh yang berbeda, kinerja guru mempunyai pengaruh yang paling besar terhadap prestasi belajar siswa dibandingkan dengan variabel bebas lainnya. Dari tiga variabel yang dikaji (supervisi kunjungan kelas, kompetensi guru dan kinerja guru)

³⁹ Ribus Suprpto, "Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Hasil Belajar Matapelajaran SKI kelas VIII MTsN Sambirejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017", vol. IX, (Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, komunikasi dan Pemikiran Islam), 195.

mempunyai pengaruh secara langsung terhadap prestasi belajar siswa. Kinerja guru secara langsung mempunyai pengaruh paling besar terhadap prestasi belajar, sedangkan kompetensi guru pada urutan kedua sedangkan supervisi kunjungan kelas yang dilakukan oleh kepala sekolah mempunyai pengaruh paling kecil terhadap prestasi belajar siswa dibandingkan dua variabel lainnya.⁴⁰

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah menggunakan prestasi belajar sebagai variabel terikat (Y). Selain itu penelitian ini juga menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan letak perbedaannya pada variabel bebas (X). Pada penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu supervisi kunjungan kelas oleh kepala sekolah, kompetensi guru, dan kinerja guru. Pada penelitian penulis menggunakan satu variabel yaitu Manajemen Kesiswaan.

B. Kajian Teori

1. Manajemen Kesiswaan

a. Pengertian Manajemen Kesiswaan

Secara etimologi kata Manajemen berasal dari Bahasa Inggris *Management*. Akar kata tersebut adalah *Manage* yang memiliki kata Makna. Dalam kata manajemen terkandung tiga makna yaitu: pikiran (mind), tindakan (action), dan sikap

⁴⁰ Edi Wahjanta, "Pengaruh Supervisi Kunjungan Kelas Oleh Kepala Sekolah Dan Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru Dan Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri Se Kota Magelang", (Tesis, Universitas Negeri Semarang, 2007), 118.

(attitude).⁴¹ Menurut Muljani a. Nurhadi dalam Suharsimi manajemen adalah suatu kegiatan yang berupa proses pengelolaan usaha kerjasama sekelompok manusia yang tergabung dalam organisasi pendidikan, untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya agar efektif dan efisien.⁴² Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa di dalam pengertian manajemen selalu menyangkut adanya tiga hal yang merupakan unsur penting, yaitu: usaha kerjasama, oleh dua orang atau lebih, dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁴³ Jadi, Manajemen merupakan kemampuan, keterampilan dan kerjasama untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Keberadaan siswa tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan saja, akan tetapi harus merupakan bagian dari lembaga pendidikan (sekolah). artinya bahwa dibutuhkan manajemen kesiswaan yang bermutu bagi lembaga pendidikan itu sendiri. Sehingga siswa itu dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.⁴⁴ Siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan informal, pendidikan formal, dan pendidikan nonformal, pada jenjang

⁴¹ St. Rodliyah, *Manajemen Pendidikan Sebuah Konsep dan Aplikasi*, (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 1.

⁴² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2009), 3

⁴³ Ibid., 4.

⁴⁴ Tim Dosen Administrasi Pendidikan, *Manajemen Pendidikan*, 203.

pendidikan dan jenis pendidikan tertentu. Siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan informal, pendidikan formal maupun pendidikan nonformal, pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan.⁴⁵ Jadi, peserta didik atau siswa adalah anak yang diberi pengaruh dalam mengembangkan potensi diri melalui pendidikan. Dalam proses pendidikan, siswa adalah subyek yang otonom yang memiliki motivasi, cita-cita dan lain sebagainya.

Menurut Sri Minarti dalam bukunya manajemen kesiswaan adalah suatu usaha untuk melakukan pengelolaan siswa dari siswa masuk sampai dengan keluar, bahkan pelayanan siswa demi kelangsungan dan peningkatan mutu sehingga lembaga pendidikan tersebut dapat berjalan teratur terarah, dan terkontrol dengan baik.⁴⁶ Sedangkan menurut Mulyasa Manajemen Kesiswaan adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan dengan siswa, mulai masuk sampai dengan keluarnya siswa dari suatu sekolah tersebut. Manajemen kesiswaan bukan hanya berbentuk pencatatan data siswa, melainkan meliputi aspek yang lebih luas yang secara operasional dapat membantu upaya pertumbuhan dan perkembangan siswa melalui proses pendidikan disekolah.⁴⁷ Jadi, Manajemen kesiswaan adalah upaya memberikan layanan yang

⁴⁵ Suwardi, Daryanto, *Manajemen Peserta didik*, (Yogyakarta: Gava Media, 2017), 1.

⁴⁶ Sri Minarti, *Manajemen sekolah* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 159.

⁴⁷ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, 46.

sebaik mungkin kepara siswa mulai dari proses penerimaan sampai dengan siswa meninggalkan lembaga pendidikan.

Hal yang paling urgen dalam manajemen kesiswaan adalah tujuan yang hendak dicapai. Manajemen kesiswaan bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran disekolah dapat berjalan lancar, tertib, teratur, serta dapat mencapai tujuan pendidikan sekolah. Untuk mewujudkan tujuan lembaga tersebut, manajemen kesiswaan meliputi empat kegiatan, yaitu: penerimaan siswa baru, kegiatan kemajuan belajar, bimbingan dan pembinaan disiplin serta monitoring.⁴⁸

b. Tujuan, fungsi, dan prinsip Manajemen Kesiswaan

Tujuan manajemen kesiswaan adalah mengatur kegiatan-kegiatan siswa agar kegiatan-kegiatan tersebut menunjang proses pembelajaran di lembaga pendidikan yang dapat berjalan lancar, tertib dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan serta mampu menata proses kesiswaan mulai dari perekrutan, pembelajaran sampai dengan lulus sesuai dengan tujuan institusional agar dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Untuk mewujudkan tujuan tersebut bidang kesiswaan ada sedikitnya memiliki tiga tugas utama yang harus diperhatikan,

⁴⁸ Sri Minarti, *Manajemen sekolah*, 159-160.

yaitu penerimaan murid baru, kegiatan kemajuan belajar, serta bimbingan dan pembinaan disiplin.⁴⁹

Fungsi manajemen kesiswaan adalah sebagai wahana bagi siswa untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dengan segi-segi individualitasnya, segi sosial, aspirasi, kebutuhan dan segi-segi potensi siswa lainnya. Manajemen kesiswaan bertugas mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar proses pembelajaran disekolah islam berjalan dengan tertib, teratur, dan lancar.⁵⁰

Prinsip manajemen kesiswaan menurut Depdikbud adalah sebagai berikut:⁵¹

- 1) Siswa harus diperlakukan sebagai subyek bukan obyek sehingga harus didorong untuk berperan serta dalam setiap perencanaan dan pengambilan keputusan yang terkait dengan kegiatan mereka.
- 2) Kondisi siswa sangat beragam ditinjau dari kondisi fisik, kemampuan intelektual, sosial ekonomi, minat dan lain sebagainya. Oleh karena itu diperlakukan wahana kegiatan yang beragam sehingga setiap siswa memiliki wahana untuk berkembang secara optimal
- 3) Siswa hanya akan termotivasi belajar, bila mereka menyenangi apa yang diajarkan.

⁴⁹ St. Rodliyah, *Manajemen Pendidikan* (Jember: STAIN Jember Press, 2015), 74-75.

⁵⁰ Ibid, 77

⁵¹ Ibid, 77-78

- 4) Pengembangan potensi siswa tidak hanya menyangkut ranah kognitif tetapi juga ranah afektif dan psikomotorik.

c. Kegiatan Manajemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan meliputi beberapa kegiatan yaitu: Perencanaan terhadap siswa, Pembinaan siswa, Evaluasi siswa, dan Mutasi siswa.⁵²

1) Perencanaan siswa

Perencanaan terhadap siswa menyangkut perencanaan penerimaan siswa baru, kelulusan, jumlah putus sekolah dan pindahan. Khusus mengenai perencanaan siswa akan berhubungan langsung dengan kegiatan penerimaan dan proses pencatatan atau dokumentasi data pribadi siswa yang kemudian tidak dapat dilepaskan kaitannya dengan pencatatan atau dokumentasi data hasil belajar dan aspek-aspek lain yang diperlukan dalam kegiatan kurikuler dan ko-kurikuler. Kegiatan dalam perencanaan peserta didik meliputi: analisis kebutuhan siswa, rekrutmen siswa, orientasi, penempatan peserta didik, dan pencatatan dan pelaporan.⁵³

Langkah pertama dalam kegiatan manajemen kesiswaan adalah melakukan analisis kebutuhan yaitu penetapan siswa yang dibutuhkan oleh sekolah. kegiatan yang dilakukan dalam langkah ini adalah:

⁵² Suwardi, Daryanto, *Manajemen Peserta didik*, 110.

⁵³ Ibid, 110.

- a) merencanakan jumlah siswa yang akan diterima yang meliputi penentuan jumlah siswa agar layanan terhadap peserta didik bisa dilakukan secara optimal.
- b) Menyusun program kegiatan kesiswaan yang meliputi visi dan misi sekolah, minat dan bakat siswa, sarana dan prasarana, anggaran yang tersedia.⁵⁴

Langkah selanjutnya dalam perencanaan siswa yaitu Rekrutmen peserta didik disebuah lembaga adalah merupakan proses pencarian, menentukan dan menarik calon siswa baru yang mampu untuk menjadi siswa di lembaga pendidikan yang bersangkutan. Langkah rekrutmen siswa baru yaitu pembentukan panitia penerimaan siswa baru dan pembuatan dan pemasangan pengumuman penerimaan siswa baru yang dilakukan secara terbuka.⁵⁵

Seleksi peserta didik adalah kegiatan pemilihan calon siswa untuk menentukan diterima atau tidaknya calon siswa disekolah tersebut berdasarkan ketentuan yang berlaku. Seleksi siswa penting dilakukan terutama bagi lembaga yang calon siswanya melebihi dari daya tampung yang tersedia dalam sekolah tersebut. Adapun seleksi yang dapat digunakan yaitu:

⁵⁴ Tim Dosen Administrasi Pendidikan, *Manajemen Pendidikan*, 206-207.

⁵⁵ *Ibid.*, 208.

melalui tes atau ujian, melalui bakat kemampuan, berdasarkan nilai STTB atau nilai UN.⁵⁶

Orientasi siswa baru adalah kegiatan yang merupakan salah satu bagian dalam rangka proses penerimaan siswa baru. Istilah yang biasa digunakan adalah MOS (Masa Orientasi Siswa). Tujuan orientasi siswa baru, yaitu pengenalan bagi siswa baru mengenai keadaan-keadaan sekolah, antara lain meliputi tata tertib, kondisi siswa, serta pengenalan pelajaran yang akan dihadapi, ini dimaksudkan agar siswa nanti tidak akan mengalami kejanggalan dalam menempuh studi disekolah tersebut.⁵⁷ Namun yang paling rinci diperkenalkan untuk siswa baru dilingkungan sekolah tersebut antara lain adalah peraturan dan tata tertib sekolah.

Penempatan peserta didik yaitu kegiatan pengelompokan peserta didik yang dilakukan dengan sistem kelas, pengelompokan peserta didik bisa dilakukan berdasarkan kesamaan yang pada ada peserta didik yaitu jenis kelamin dan umur. Selain itu juga pengelompokan berdasar perbedaan yang ada pada individu peserta didik seperti minat, bakat dan kemampuan.⁵⁸

Pencatatan dan pelaporan peserta didik dimulai sejak diterima disekolah sampai dengan tamat atau meninggalkan

⁵⁶ Ibid, 209.

⁵⁷ Sri Minarti, *Manajemen Sekolah*, 165.

⁵⁸ Suwardi, Daryanto, *Manajemen Peserta didik*, 112.

sekolah. tujuan pencatatan tentang kondisi bimbingan yang optimal pada peserta didik. Sedangkan pelaporan dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab lembaga pada perkembangan peserta didik di sebuah lembaga.⁵⁹

Dari keenam kegiatan yang dijelaskan oleh Suwardi dan Daryanto dalam bukunya yang diambil dalam penelitian ini yaitu menggunakan kegiatan Seleksi peserta didik dan orientasi peserta didik.

2) Pembinaan Siswa

Langkah berikutnya adalah melakukan pembinaan dan pengembangan terhadap siswa. Lembaga pendidikan (sekolah) dalam pembinaan dan pengembangan siswa biasanya melakukan kegiatan yang disebut dengan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan kurikuler adalah semua kegiatan yang telah ditentukan di dalam kurikulum yang pelaksanaannya dilakukan dalam jam pelajaran. Kegiatan kurikuler dalam bentuk proses belajar mengajar di sekolah. Setiap siswa wajib mengikuti kegiatan kurikuler ini. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler ini biasanya berdasarkan bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa. Setiap siswa tidak harus mengikuti semua kegiatan ekstra kurikuler. siswa bisa memilih kegiatan mana yang dapat mengembangkan kemampuan dirinya. Bisa

⁵⁹ Ibid, 112.

dikatakan kegiatan ekstra kurikuler ini merupakan wadah kegiatan siswa diluar pelajaran atau diluar kegiatan kurikuler.⁶⁰

Keberhasilan pembinaan dan pengembangan siswa diukur melalui proses penilaian yang dilakukan oleh lembaga pendidikan (oleh guru). Ukuran yang sering digunakan adalah naik kelas dan tidak naik kelas bagi siswa yang belum mencapai tingkat akhir serta lulus dan tidak lulus bagi siswa tingkat akhir sebuah lembaga pendidikan sekolah. penilaian yang dilakukan tentu saja berdasarkan prinsip penilaian yang berlaku di sekolah atau madrasah tersebut.⁶¹

3) Evaluasi hasil belajar siswa

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang menilai hasil dan proses siswa yang berupa kegiatan kurikuler maupun ekstra kurikuler. Penilaian hasil belajar bertujuan untuk melihat kemajuan belajar siswa dalam hal penguasaan materi yang telah dipelajarinya sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, ada tujuan umum dan tujuan khusus diadakannya evaluasi. Tujuan umum dari evaluasi siswa adalah: mengumpulkan data-data yang membuktikan taraf kemajuan siswa dalam mencapai tujuan yang diharapkan, memungkinkan guru menilai aktifitas atau pengalaman yang didapat, dan menilai metode mengajar yang digunakan. Tujuan

⁶⁰ Tim Dosen Administrasi Pendidikan, *Manajemen Pendidikan*, 212.

⁶¹ Ibid, 212.

khusus dari evaluasi siswa adalah: merangsang kegiatan peserta didik, menemukan sebab-sebab kemajuan atau kegagalan belajar peserta didik, memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan dan bakat siswa, dan untuk memperbaiki mutu pembelajaran atau cara belajar dan metode mengajar.⁶²

4) Mutasi siswa

Dalam mutasi siswa, terdapat dua macam mutasi, yaitu: mutasi ekstern yang berarti perpindahan dari satu sekolah ke sekolah lain, dan mutasi Intern yang berarti perpindahan peserta didik yang berlangsung disekolah, contohnya kenaikan kelas.⁶³

Dari keempat kegiatan sebagai ruang lingkup manajemen kesiswaan yang diambil dalam penelitian ini yakni penerimaan siswa baru dan pembinaan. Hal ini dikarenakan kedua kegiatan tersebut yang melayani siswa secara langsung.

2. Prestasi Belajar Siswa

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata, yaitu “*prestasi*” dan “*belajar*”. Pada setiap kata tersebut memiliki makna tersendiri. Menurut Syaiful Bahri Djamarah prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang

⁶² Suwardi, Daryanto, *Manajemen Peserta didik*, 115.

⁶³ *Ibid*, 116.

menyenangkan hati yang diperoleh dengan keuletan kerja. Sedangkan menurut Purmodarminto, prestasi adalah hasil sesuatu yang telah dicapai.⁶⁴

Selain itu, tentang belajar sebagaimana menurut Slameto belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.⁶⁵ Sedangkan menurut Muhibbin Syah dalam bukunya Pengertian belajar adalah semata-mata mengumpulkan atau menghafalkan fakta yang tersaji dalam bentuk informasi atau materi pelajaran.⁶⁶

Sebagaimana pengertian prestasi dan belajar diatas. Prestasi dalam belajar adalah hasil dan pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu. Hasil pengukuran dari belajar tersebut diwujudkan dalam bentuk angka, huruf, simbol, maupun kalimat yang menyatakan keberhasilan siswa selama proses

⁶⁴ Mustajab, Zaiful, Rosid Abudllah, *Prestasi Belajar*, (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2019), 6.

⁶⁵ Ibid., 7.

⁶⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), 64.

pembelajaran.⁶⁷ Menurut Prakosa dalam prestasi belajar banyak diartikan sebagai seberapa jauh hasil yang telah dicapai siswa dalam penguasaan tugas-tugas atau materi pelajaran yang diterima dalam jangka waktu tertentu.⁶⁸ Jadi, prestasi belajar adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan yang dicapai sebaik-baiknya pada seorang anak dalam pendidikan dalam arti lain kemampuan siswa dalam pencapaian berfikir yang tinggi atau maksimal.

b. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan ukuran keberhasilan yang diperoleh siswa selama proses belajarnya. Keberhasilan itu ditentukan oleh beberapa faktor yang saling berkaitan.

Menurut Dimiyati Mahmud yang dikutip oleh Darmadi, mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mencakup faktor internal dan faktor eksternal yakni sebagai berikut:⁶⁹

- 1) Faktor internal Merupakan faktor yang berasal dari siswa itu sendiriyaitu kebutuhan atau dorongan atau motif untuk berprestasi. Faktor ini meliputi motivasi, perhatian pada matapelajaran yang berlangsung, tingkat penerimaan dan pengingatan bahan, kemampuan menerapkan apa yang

⁶⁷ Mustajab, Zaiful, Rosid Abudllah, *Prestasi Belajar*, 8-9.

⁶⁸ Darnadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar siswa*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), 299.

⁶⁹ Darmadi, *Pengembangan*, 303

dipelajari, kemampuan mereproduksi dan kemampuan menggeneralisasi. Faktor internal lain adalah: 1) fisiologi yang berupa kondisi fisik dan kondisi pancaindera, 2) psikologi yang berupa bakat, minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif.⁷⁰

2) Faktor Eksternal Merupakan faktor yang berasal dari luar si pelajar. Hal ini dapat berupa sarana dan prasarana, situasi lingkungan baik itu lingkungan keluarga, sekolah maupun lingkungan masyarakat. Termasuk faktor eksternal meliputi kemampuan membangun hubungan dengan si pelajar, kemampuan membangun hubungan dengan si pelajar, kemampuan menggerakkan minat pelajaran, kemampuan memberikan penjelasan, kemampuan menyebutkan pokok-pokok masalah yang diajarkan, kemampuan mengarahkan perhatian pada pelajaran yang sedang berlangsung, kemampuan memberikan tanggapan terhadap reaksi.⁷¹

Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar siswa secara umum dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor pertama berasal dari dalam diri siswa itu sendiri dan faktor kedua berasal dari luar diri siswa yang sedang melakukan proses kegiatan belajar.

⁷⁰ Darmadi, *Pengembangan*, 303-304.

⁷¹ Ibid, 304.

3. Hubungan Manajemen Kesiswaan dengan Prestasi Belajar Siswa

Dalam manajemen kesiswaan, kepala sekolah mempunyai peran yang signifikan dan mendasar mulai dari penerimaan siswa baru, pembinaan siswa, atau pengembangan diri sampai dengan proses kelulusan siswa. Sebab, manajemen kesiswaan termasuk salah satu substansi manajemen pendidikan.⁷²

Manajemen kesiswaan merupakan salah satu bidang operasional Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Manajemen kesiswaan adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinu terhadap seluruh siswa agar dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien.⁷³

Oleh sebab itu, manajemen kesiswaan bukan hanya berbentuk pencatatan data siswa dari sebuah sekolah, melainkan aspek yang lebih luas yang secara operasional dapat membantu upaya pertumbuhan dan perkembangan siswa melalui proses pendidikan di sekolah.

Kegiatan manajemen peserta didik merupakan bagian penting yang harus diperhatikan dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan di sekolah. Program-program kegiatan manajemen peserta didik yang diselenggarakan harus didasarkan pada kepentingan dan perkembangan serta peningkatan kemampuan peserta didik dalam

⁷² Sri minarti, *Manajemen Sekolah*, 155.

⁷³ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, 178.

bidang kognitif, afektif dan Psikomotorik dan sesuai dengan keinginan, bakat dan minat peserta didik.⁷⁴

Pada lembaga pendidikan, dalam hal peningkatan prestasi siswa bukan hanya merupakan tanggung jawab pendidik saja, melainkan merupakan tanggung jawab seluruh unsur yang terlibat dalam pendidikan. Oleh karena itu, manajemen kesiswaan merupakan suatu usaha melakukan pengelolaan siswa mulai dari masuk sampai dengan keluar, bahkan pelayanan siswa demi kelangsungan dan peningkatan mutu sehingga lembaga pendidikan tersebut dapat berjalan teratur dan terarah sehingga dapat menghasilkan sumberdaya atau siswa yang mempunyai prestasi atau potensi yang tinggi dan berdaya guna.

Prestasi belajar merupakan ukuran keberhasilan yang diperoleh siswa selama proses belajarnya. Keberhasilan itu ditentukan oleh beberapa faktor yang saling berkaitan. Sebagaimana Menurut Dimiyati Mahmud yang dikutip oleh Darmadi, mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mencakup faktor internal dan faktor eksternal.⁷⁵

IAIN JEMBER

⁷⁴ Suwardi, Daryanto, *Manajemen Peserta didik*, 100.

⁷⁵ Darmadi, *Pengembangan*, 303

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

MAN 1 Jember adalah sekolah menengah umum bercirikan Islam. Sejak tahun pelajaran 2017/2018 MAN 1 Jember mengembangkan Program Diversifikasi Program-Program Unggulan Madrasah dengan membuka beberapa program unggulan, yaitu:

- a. Madrasah Aliyah Negeri Program Keagamaan (MANPK),
- b. Madrasah Program Akademik yang dikenal dengan nama Kelas BIC (Bina Insan Cendekia),
- c. Madrasah Program Keterampilan,
- d. Madrasah Program Regular (Peminatan MIPA dan IPS)
- e. Madrasah Program Tahfidz, dan
- f. Pengembangan Kelas Bahasa.

2. Sejarah Singkat

Melalui berbagai perjuangan, ide dan, keinginan tentang berdirinya sebuah lembaga pendidikan Islam setingkat MA di Jember. Pada tahun 1967 terkabullah sebuah keinginan tersebut, dengan didirikan sebuah lembaga pendidikan Islam setingkat MA di Jember. Lembaga pendidikan ini pada mulanya diberi nama SPIAIN (Sekolah Persiapan Institut Agama Islam Negeri) Jember. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 17 Tahun 1978, tanggal 30

Maret 1978, SPIAIN Jember diubah namanya menjadi Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri (MAAIN) hingga tahun 1981. Dalam pendirian SPIAIN tersebut, Tokoh Ulama Jember turut andil membidani kelahirannya, diantaranya K.H. Dhofir Salam dan KH. A. Muhith Muzadi sebagai Kepala Sekolah Pertama SPIAIN periode 1967-1971. Kemudian institusi MAAIN ini sejak tahun 1981 dikukuhkan menjadi Madrasah Aliyah Negeri Jember (MAN). Baru terhitung mulai tanggal 23 Agustus 2004 resmi berganti nama menjadi Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember (MAN 1 Jember) berdasarkan Keputusan Menteri Agama nomor 168 tahun 2003, tanggal 24 Maret 2003.

Pada awal berdirinya (SPIAN), proses KBM berlangsung di Kampus IAIN Sunan Ampel Cab. Jember, di kawasan pasar Johar, sekarang kawasan Mutiara Shopping Center. Searah dengan perkembangan dan pertumbuhan SPIAIN menjadi MAAIN yang terus melaju, pada tahun 1982 para perintis mampu membeli tanah dan mampu membangun sebuah gedung permanen di kawasan Kaliwates, kawasan *Jalan Imam Bonjol 50 Jember*, sebagaimana yang ada sekarang ini. Masa perkembangan dan pengembangan program merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan program sesuai dengan perkembangan kurikulum dan sesuai dengan kebutuhan yang berkembang di masyarakat. Pada masa perkembangan dan pengembangan, MAN 1 Jember mengembangkan yaitu Program

Keterampilan, Program MANPK-MAPK, MAN model, Program kontrak Prestasi, Penhembangan sistem manajemen madrasah berbasis ISO, dan Program Ma'had.

3. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi

Unggul dalam prestasi, terampil, berakhlaqul karimah berlandaskan iman dan taqwa.

b. Misi

- 1) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam dan budaya bangsa sebagai sumber kearifan dalam bertindak
- 2) Mengembangkan potensi akademik dan nonakademik peserta didik secara optimal sesuai dengan bakat dan minat melalui proses pembelajaran bermutu.
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif kepada peserta didik di bidang keterampilan sebagai modal untuk terjun ke dunia kerja.

c. Tujuan

- 1) Menciptakan dan menyelenggarakan proses pendidikan yang berorientasi pada target pencapaian efektivitas proses pembelajaran berdasarkan konsep MPMBS.
- 2) Mewujudkan sistem kepemimpinan yang kuat dalam mengakomodasikan, menggerakkan dan menyeraskan semua sumber daya pendidikan yang tersedia.

- 3) Mengelola tenaga kependidikan secara efektif berdasarkan analisis kebutuhan, perencanaan, pengembangan, evaluasi kerja, hubungan kerja, imbal jasa yang memadai.
- 4) Penanaman budaya mutu kepada seluruh warga sekolah yang didasarkan pada ketrampilan/*skill* dan profesionalisme.
- 5) Menciptakan sikap kemandirian secara kelembagaan melalui peningkatan sumber daya yang memadai.
- 6) Mengembangkan dan meningkatkan adanya partisipasi seluruh warga sekolah dan masyarakat dengan dilandasi sikap tanggung jawab, dan dedikasi.
- 7) Menciptakan dan mengembangkan sistem pengelolaan yang transparan dalam pengambilan keputusan, pengelolaan anggaran dan sebagainya.
- 8) Program peningkatan mutu, kualitas prestasi output siswa bidang akademik maupun nonakademik secara berkelanjutan.
- 9) Memprioritaskan pelayanan pendidikan kepada para siswa dalam rangka meminimalkan angka *drop out*.
- 10) Memberi rasa kepuasan bagi seluruh warga sekolah (staf) sesuai dengan tugas dan kewajibannya

4. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

a. Data Pendidik

Tenaga pendidik (guru) merupakan unsur penting dalam pengembangan dan peningkatan kualitas madrasah. Oleh karena

itu, tenaga pendidik senantiasa dikembangkan kualitasnya. MAN 1 Jember memiliki pendidik yang memiliki kualifikasi yang baik. Dilihat kuantitas, MAN 1 Jember memiliki guru yang mencukupi dengan kebutuhan. Tenaga pendidik MAN 1 Jember pada tahun pelajaran 2018/2019 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Data Pendidik MAN 1 Jember
Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Status	< SLTA		D3		S1		S2		JML
		L	P	L	P	L	P	L	P	
1	Guru PNS Kemenag	-	-	-	-	15	18	14	3	50
2	Guru Non PNS		-	-	-	8	2	8	1	19
Jumlah						23	20	22	4	69

b. Data Tenaga Kependidikan

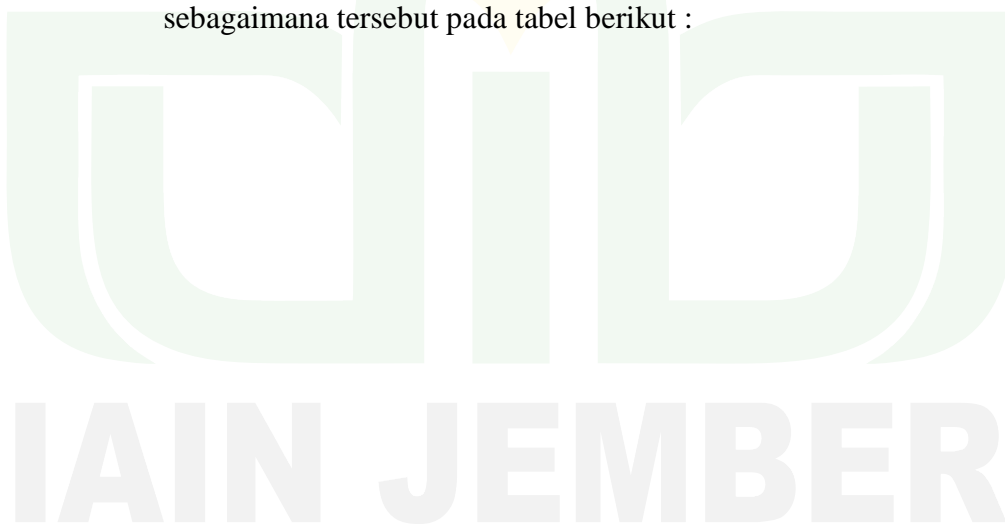
Tenaga kependidikan (pegawai tata usaha) merupakan unsur penting dalam pengembangan dan peningkatan kualitas madrasah. Oleh karena itu, tenaga kependidikan senantiasa dikembangkan kualitasnya. MAN 1 Jember memiliki tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi baik. Dilihat kuantitas, MAN 1 Jember memiliki tenaga kependidikan yang mencukupi dengan kebutuhan.

Tabel 3.2
Data Tenaga Kependidikan MAN 1 Jember
Tahun Pelajaran 2018/2019

NO	STATUS	< SLTA		D3		S1		S2		JUMLAH
		L	P	L	P	L	P	L	P	
1	Peg. TU PNS	8	2	1	-	2	1	1	-	15
2	Peg. TU Non PNS	6	-	-	-	2	1	-	-	9
Jumlah		14	2	1	-	4	2	1	-	24

5. Data Siswa

Secara keseluruhan jumlah siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember pada tahun pelajaran 2018/2019 ini adalah **1133** siswa yang tersebar pada kelas dari 4 program peminatan (Kelas X, XI, XII) sebagaimana tersebut pada tabel berikut :



Tabel 3.3
JUMLAH SISWA MENURUT KELAS, PROGRAM DAN JENIS KELAMIN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

No	Program	Kelas X			Kelas XI			Kelas XII			Total		
		Rombel	Siswa		Rombel	Siswa		Rombel	Siswa		Rombel	Siswa	
			Lk	Pr		Lk	Pr		Lk	Pr		Lk	Pr
1	Bahasa dan Budaya	1	12	19	1	4	29	1	4	28	3	20	76
2	MIPA	5	53	110	5	45	102	5	41	117	15	139	329
3	IPS	4	50	86	4	57	69	4	54	82	12	161	237
4	Keagamaan	2	24	24	2	22	23	2	25	53	6	71	100
Jumlah		12	139	239	12	128	223	12	124	280	36	391	742
Total		12	378		12	351		12	404		36	1133	

6. Sarana dan Prasarana

Sarana prasarana yang diperlukan dalam pengembangan program unggulan tersebut. Beberapa sasaran pengembangan sarana prasarana adalah pengembangan sarana prasarana kemahadanan, pengembangan sarana prasarana pembelajaran, pengembangan sarana prasarana administrasi, pengembangan sarana prasarana kantor, pengembangan sarana prasarana program keterampilan, pengembangan sarana prasarana kegiatan ekstrakurikuler, dan sarana prasarana pendukung kegiatan lainnya.

Area kegiatan MAN 1 Jember dibagi atas empat area kegiatan, yaitu (a) area 1: gedung induk MAN 1 Jember, terdiri atas ruang

perkantoran, ruang/kelas kegiatan pembelajaran reguler, halaman/lapangan upacara, ruang kegiatan organisasi siswa, musholla Nurul Anwar (musholla induk), dan area program keterampilan, (b) area 2: area ma'had putri "Khodijah", terdiri atas asrama siswi (untuk tempat tidur), ruang kegiatan pembelajaran, ruang makan, ruang kantor, ruang kunjung orang tua, musholla, dan rumah pengasuh, (c) area 3: ma'had putra, terdiri atas asrama siswa (untuk tempat tidur), ruang kegiatan pembelajaran, ruang perkantoran, dan area olah raga.

Tabel 3.4

Sarana Prasarana Penunjang Kegiatan Pembelajaran

NO	JENIS RUANG	JUMLAH
1	Komputer Laboratoium Komputer 1	80 (aktif 40 unit)
2	Lap Top Laboratorium Komputer 2	4
3	Lap Top Laboratorium Komputer 3	40
4	Mesin Jahit Ketr.Tata Busana	20
5	Mesin Jahit Listrik	3
6	Mesin Obras	3
7	Mesin Potong Kain	1
8	Sarana Praktik Elektro	20 unit
9	Sarana Praktik Otomotif	20 unit
10	Sarana Praktik Pertanian	10 unit
11	Sarana Praktik Ketr. Tata Boga	1 unit
13	LCD/Viewer	38
15	Peralatan Musik Band	1 Unit

B. Penyajian Data

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data peneliti menggunakan angket atau kuisioner dengan skala likert yang diberikan pada 100 siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember. Dari populasi yang ada, pengambilan sampelnya digunakan metode *proportional stratified random sampling*.

Selanjutnya, untuk memperoleh data tentang hubungan Manajemen Kesiswaan dengan Prestasi Belajar Siswa maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data tentang Manajemen Kesiswaan berupa angket atau kuisioner dengan skala likert yang diisi oleh 100 siswa atau siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember, dan mengumpulkan data tentang Prestasi Belajar menggunakan Nilai Raport. Oleh karena itu terlebih dahulu akan dikemukakan ketentuan sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum memulai menyebarkan angket pada seluruh responden, terlebih dahulu perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas karena instrumen yang valid dan reliabel syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Untuk uji validitas instrumen peneliti mengambil 30 siswa dari kelas XI MIPA-1 Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.

a. Uji Validitas

Pada uji Validitas dalam penelitian ini menggunakan sejumlah 30 responden. Maka Untuk menentukan valid atau tidaknya

variabel, dicari nilai r_{tabel} pada tabel r . Nilai r_{tabel} pada penelitian ini dengan jumlah responden 30 adalah 0,361, sedangkan Nilai r_{hitung} dapat dilihat dari koefisien korelasi antara masing-masing variabel dengan variabel total.

Valid atau tidaknya suatu variabel, apabila:

Nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,361) = valid

Nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ (0,361) = tidak valid

Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 20 dimana r_{hitung} pada tiap variabel bisa dilihat pada tabel korelasi. Untuk mengetahui rekap hasil uji Validitas tentang Manajemen Kesiswaan maka disajikan dalam tabel sebagai berikut:



Tabel 3.5

Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Penerimaan Siswa (X₁)

No Item	r_{xy}	r_{tabel} 5% (30)	Kriteria
1	2	3	4
1	0,435	0,361	Valid
2	0,307	0,361	Tidak Valid
3	0,261	0,361	Tidak Valid
4	0,187	0,361	Tidak Valid
5	0,236	0,361	Tidak Valid
6	0,407	0,361	Valid
7	0,467	0,361	Valid
8	0,277	0,361	Tidak Valid
9	0,352	0,361	Tidak Valid
10	0,308	0,361	Tidak Valid
11	0,541	0,361	Valid
12	0,572	0,361	Valid
13	0,192	0,361	Tidak Valid
14	0,192	0,361	Tidak Valid
15	0,452	0,361	Valid
16	0,335	0,361	Tidak Valid
17	0,336	0,361	Tidak Valid
18	0,266	0,361	Tidak Valid
19	0,427	0,361	Valid
20	0,373	0,361	Valid
21	0,518	0,361	Valid
22	0,456	0,361	Valid
23	0,338	0,361	Tidak Valid
24	0,161	0,361	Tidak Valid

Keterangan:

- 1) Kolom 1 = Nomor butir Item soal
- 2) Kolom 2 = Koefisien Korelasi r_{xy}
- 3) Kolom 3 = r_{tabel} 5% (30)
- 4) Kolom 4 = Kriteria

Dari keterangan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa, angket Penerimaan peserta didik X_1 terdapat 10 item dinyatakan valid dan 14 item dinyatakan tidak valid.

Untuk mengetahui hasil uji Validitas Pembinaan Peserta didik X_2 akan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.6

Data Uji Validitas Angket Pembinaan Siswa (X_2)

No Item	r_{xy}	r_{tabel} 5% (30)	Keterangan
25	0,436	0,361	Valid
26	0,477	0,361	Valid
27	0,221	0,361	Tidak Valid
28	0,417	0,361	Valid
29	0,285	0,361	Tidak Valid
30	0,409	0,361	Valid
31	0,595	0,361	Valid
32	0,332	0,361	Valid
33	0,653	0,361	Valid
34	0,385	0,361	Valid
35	0,453	0,361	Valid
36	0,600	0,361	Valid
37	0,290	0,361	Tidak Valid
38	0,422	0,361	Valid
39	0,123	0,361	Tidak Valid
40	0,450	0,361	Valid
41	0,166	0,361	Tidak Valid
42	0,528	0,361	Valid
43	0,460	0,361	Valid
44	0,511	0,361	Valid
45	0,375	0,361	Valid
46	0,549	0,361	Valid

Keterangan:

- 1) Kolom 1 = Nomor butir Item soal
- 2) Kolom 2 = Koefisien Korelasi r_{xy}

3) Kolom 3 = r_{tabel} 5% (30)

4) Kolom 4 = Kriteria

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa butir item pernyataan pada Variabel Manajemen Kesiswaan terdapat 17 item dinyatakan valid dan 5 item dinyatakan tidak valid.

Jadi kesimpulannya, dari jumlah keseluruhan item pernyataan 46 dari Variabel (X) yang dinyatakan valid terdapat 27 item pernyataan dengan rincian jumlah item X_1 : 10 dan item X_2 : 17 item pernyataan. Pernyataan dinyatakan valid karena Nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,361).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah jawaban yang diberikan responden dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha* akan menghasilkan nilai *Alpha* dalam skala 0-1, yang dapat dikelompokkan dalam lima kelas.

Tabel 3.7

Tingkat Reliabilitas *Cronbach's Alpha*

<i>Alpha</i>	Tingkat Reliabilitas
0,00 – 0,20	Kurang Reliabel
0,21 – 0,40	Agak Reliabel
0,41 – 0,60	Cukup Reliabel
0,61 – 0,80	Reliabel
0,81 – 1,00	Sangat Reliabel

Tabel 3.8**Hasil Uji Reliabilitas Penerimaan Siswa (X₁)****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,768	24

Berdasarkan keterangan tabel diatas dari perhitungan SPSS 20 yang diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* variabel X₁ yaitu 0,768 dengan tingkat reliabilitas “ Reliabel “

Tabel 3.9**Hasil Uji Reliabilitas Pembinaan Siswa (X₂)****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,823	22

Berdasarkan keterangan tabel diatas dari perhitungan SPSS 20 yang diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* variabel X₁ yaitu 0,823 dengan tingkat reliabilitas “ Sangat Reliabel “

2. Data Hasil Penelitian

Adapun data siswa yang mengisi angket sebagai responden dalam penelitian ini, nama-nama responden dapat dilihat pada lampiran 8.

Setelah mengetahui data yang valid dan reliabel, kemudian untuk mengetahui hubungan, maka diperlukan perincian tentang pernyataan angket sebagai berikut:

- a. Pernyataan Penerimaan Peserta didik
 - 1) Pernyataan tentang Seleksi
 - 2) Pernyataan tentang Orientasi
- b. Pernyataan Pembinaan Peserta didik
 - 1) Pernyataan tentang Kegiatan Kurikuler
 - 2) Pernyataan tentang Kegiatan Ekstra Kurikuler
- c. Skoring Data

Skoring data adalah perhitungan skor yang diperoleh dari masing-masing responden sesuai dengan ketentuan pengukuran dalam kuisioner yang menyajikan pernyataan dengan jawaban skala *Likert* dengan kisaran 1-5 yang dibuat dalam bentuk *checklist*, dengan alternatif jawaban untuk pernyataan positif diberi skor 5 = Sangat setuju, 4 = Setuju, 3 = Netral, 2 = Tidak Setuju dan 1 = Sangat tidak setuju. Untuk pernyataan negatif diberi skor 5 = Sangat tidak setuju, 4 = Tidak setuju, 3 = Netral, 2 = Setuju dan 1 = Sangat setuju.

- d. Tabulasi Data

Setelah skoring data, selanjutnya data akan dimasukkan dalam tabel persiapan dan tabel kerja. Untuk lebih jelasnya disajikan data hasil angket Manajemen Kesiswaan dengan skala likert pada *Lampiran 9, 10*, dan Data Prestasi Belajar Peserta didik dalam tabel *Lampiran 11*.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan uji Korelasi Product Moment. Namun sebelum melakukan analisis korelasi Product Moment, ada dua persyaratan yang harus terpenuhi yaitu data bersifat Normal dan Linear.⁷⁶

1. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menguji data variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) apakah berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan uji *kolmogorov-smirnov*. Berikut hasil uji normalitas dengan tingkat signifikansi 5% (0,05)

Tabel 3.10

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	71,58991717
	Absolute	,060
Most Extreme Differences	Positive	,058
	Negative	-,060
Kolmogorov-Smirnov Z		,599
Asymp. Sig. (2-tailed)		,865

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Diolah, 2019

⁷⁶ Usman, Akbar, *Pengantar Statistika*, 35.

Dari Output SPSS, terlihat nilai signifikansi sebesar 0,865. Dimana hasil lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Selain uji Normalitas, penelitian ini juga melakukan uji linearitas. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan compare mean dengan bantuan SPSS 20. Kedua variabel memiliki hubungan yang linear apabila memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05.⁷⁷ Berdasarkan uji linearitas yang dilakukan diperoleh hasil bahwa hubungan antara manajemen Kesiswaan dengan Prestasi Belajar adalah linear. Hal ini terlihat dari taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,499. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa pola hubungan antara Manajemen Kesiswaan dengan Prestasi Belajar adalah linear atau searah. Hasil uji linearitas tergambar pada tabel berikut:

⁷⁷ Boediono, Koster, W, *Teori dan Aplikasi Statistika dan Probabilitas*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 37

Tabel 3.11
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Manajemen Kesiswaan	(Combined)	147926,196	25	5917,048	1,138	,326
	Between Groups	25371,202	1	25371,202	4,879	,030
	Linearity	122554,994	24	5106,458	,982	,499
	Deviation from Linearity	384831,514	74	5200,426		
	Within Groups	4				
Total	532757,710	99				

Sumber: Data Diolah, 2019

Setelah diperoleh hasil kedua data bersifat normal dan linear, maka dilakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis dilaksanakan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini akan diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini terdiri atas hipotesis Nol (H_0) dan hipotesis Alternatif (H_a).

2. Analisis Korelasi Product Moment

Analisis korelasi product moment pada dasarnya suatu teknik korelasi yang digunakan untuk melihat hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan antara Penerimaan Siswa (X_1), Pembinaan siswa (X_2) dengan Prestasi Belajar Siswa (Y).

Untuk mengukur dan menguji hubungan Penerimaan siswa (X_1) dengan Prestasi belajar siswa (Y) maka dilakukan pengolahan data

melalui korelasi product moment dengan menggunakan bantuan Program SPSS 20. Hasil pengolahan data disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.12

Hasil Uji Korelasi Product Moment Penerimaan siswa (X₁) dengan Prestasi belajar siswa (Y)

		Correlations	
		PENERIMAAN SISWA	PRESTASI BELAJAR SISWA
PENERIMAAN SISWA	Pearson Correlation	1	,615 [*]
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	100	100
PRESTASI BELAJAR SISWA	Pearson Correlation	,615 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data Diolah, 2019

Berdasarkan pengujian hipotesis menggunakan uji korelasi product moment, diperoleh hasil dengan nilai person Correlatian (r) sebesar 0,615 dengan taraf signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_{01}) pada penelitian ini ditolak karena nilai signifikansi lebih kecil daripada 0,05 dan hipotesis alternatif (H_{a1}) diterima. Maka dapat dinyatakan bahwa Penerimaan siswa mempunyai hubungan dengan Prestasi belajar siswa.

Selanjutnya, untuk mengukur dan menguji hubungan Penerimaan siswa (X₂) dengan Prestasi belajar siswa (Y) maka dilakukan pengolahan data melalui korelasi product moment dengan

menggunakan bantuan Program SPSS 20. Hasil pengolahan data disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.13
Hasil Uji Korelasi Product Moment Pembinaan siswa (X₂) dengan Prestasi belajar siswa (Y)
Correlations

		PEMBINAAN SISWA	PRESTASI BELAJAR
PEMBINAAN SISWA	Pearson Correlation	1	,627
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	100	100
PRESTASI BELAJAR	Pearson Correlation	,627	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	100	100

Sumber: Data Diolah, 2019

Berdasarkan pengujian hipotesis menggunakan uji korelasi product moment, diperoleh hasil dengan nilai person Correlatian (r) sebesar 0,627 dengan taraf signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) pada penelitian ini ditolak karena nilai signifikansi lebih kecil daripada 0,05 dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Maka dapat dinyatakan bahwa Penerimaan siswa mempunyai hubungan dengan Prestasi belajar siswa.

D. Pembahasan

Keberhasilan dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan akan sangat bergantung pada manajemen sekolah sebagaimana komponen-komponen pendukung pelaksanaan kegiatan seperti kurikulum, peserta didik, pembiayaan, tenaga pelaksana dan sara prasarana. Komponen peserta didik keberadaannya sangat dibutuhkan, terlebih bahwa pelaksanaan kegiatan pendidikan disekolah peserta didik merupakan subjek sekaligus objek dalam proses transformasi ilmu pengetahuan dan keterampilan-keterampilan yang diperlukan. Oleh karena itu peserta didik tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan saja, akan tetapi harus merupakan bagian dari kualitas dari lembaga pendidikan.⁷⁸ Artinya bahwa dibutuhkan manajemen peserta didik yang bermutu bagi lembaga pendidikan, sehingga peserta didik dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik.

Dalam manajemen peserta didik meliputi beberapa kegiatan yaitu: Perencanaan terhadap peserta didik, Pembinaan peserta didik, Evaluasi peserta didik, dan Mutasi peserta didik.⁷⁹

1. Hubungan Penerimaan siswa (X_1) dengan Prestasi Belajar siswa (Y)

Hasil pengujian hipotesis (H_1) menggunakan uji korelasi person product moment menunjukkan hasil (r) sebesar 0,615 dengan nilai

⁷⁸ Suwardi, Daryanto, *Manajemen Peserta didik*, 97.

⁷⁹ Ibid, 96

signifikansi sebesar 0.005 sehingga hipotesis nol (H_0) pada penelitian ini ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima yang menunjukkan bahwa penerimaan peserta didik memiliki hubungan dengan prestasi belajar siswa.

Pada hakikatnya Penerimaan siswa bukan hanya sekedar menerima siswa yang ingin memasuki suatu sekolah, melainkan juga menyeleksi apakah calon siswa tersebut telah memenuhi syarat yang telah ditetapkan. Namun demikian, secara keseluruhan dapat dirangkumkan bahwa ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan penerimaan siswa baru, yaitu masalah kepanitiaan, persyaratan calon siswa, pendataran, tes seleksi, pengumuman hasil seleksi, dan orientasi siswa.⁸⁰

Pada penelitian ini menekankan pada dua aspek Seleksi dan orientasi. Pada aspek seleksi merupakan kegiatan pemilihan calon siswa untuk menentukan diterima atau tidaknya siswa tersebut berdasarkan ketentuan yang berlaku.⁸¹ Seleksi dapat dilakukan melalui tes atau ujian, penelusuran bakat kemampuan dan nilai UN. Sedangkan pada aspek orientasi memiliki fungsi diantara lain: *yang Pertama*, Untuk siswa berfungsi sebagai wahana untuk menyatakan dirinya dalam konteks lingkungan sosial barunya dan untuk mengenal siapa lingkungan barunya sehingga dapat dijadikan pedoman dalam menentukan sikap. *Yang Kedua*, Bagi personalia sekolah atau tenaga

⁸⁰ Sri Minarti, *Manajemen Sekolah*, 162.

⁸¹ Swuardi, Daryanto, *Manajemen Peserta Didik*, 107

kependidikan sekolah untuk mengetahui siapa siswabarunya yang dapat dijadikan sebagai titik tolak dalam memberikan layanan-layanan yang siswa butuhkan. Dan *yang Ketiga*, bagi siswa yang senior akan mengetahui lebih dalam mengenai siswa baru penerusnya terkait dengan kepemimpinan estafet organisasi siswa disekolah tersebut.⁸²

Berdasarkan deskripsi teori dari aspek seleksi dan aspek orientasi pada penerimaan siswa senada dengan hasil uji korelasi product moment (r) sebesar 0,615, jika dikonsultasikan pada tabel interpretasi nilai (r) maka Penerimaan siswa memiliki hubungan yang cukup terhadap Prestasi belajar siswa.

2. Hubungan Pembinaan siswa (X₂) dengan Prestasi Belajar Siswa (Y)

Hasil pengujian hipotesis (H₂) menggunakan uji korelasi person product moment menunjukkan hasil (r) sebesar 0,627 dengan nilai signifikansi sebesar 0.005 sehingga hipotesis nol (H₀₂) pada penelitian ini ditolak dan hipotesis alternatif (H_{a2}) diterima yang menunjukkan bahwa penerimaan peserta didik memiliki hubungan dengan prestasi belajar siswa.

Dalam pembinaan serta pengembangan potensi peserta didik biasanya melakukan kegiatan yang disebut kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan kurikuler merupakan kegiatan yang telah ditentukan di dalam kurikulum yang pelaksanaannya dilakukan pada

⁸² Ibid, 169

jam-jam pelajaran. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam-jam sekolah dan berguna untuk perkembangan potensi siswa.⁸³

Sasaran pembinaan adalah upaya penyelamatan dan pemberdayaan potensi diri siswa. Hasil yang diharapkan yakni mampu melahirkan SDM yang memiliki keimanan, ketaqwaan, berkualitas, kompetitif, berdedikasi, mandiri dan profesional. Serta mampu meningkatkan prestasi siswa sesuai bakat dan minat siswa, mampu meningkatkan pelayanan pendidikan kepada siswa melalui jalur pembinaan penyelamatan siswa dan jalur pemberdayaan potensi siswa.⁸⁴

Berdasarkan deskripsi teori dari aspek seleksi dan aspek orientasi pada penerimaan siswa senada dengan hasil uji korelasi product moment (r) sebesar 0,627, jika dikonsultasikan pada tabel interpretasi nilai (r) maka Pembinaan siswa memiliki hubungan yang cukup terhadap Prestasi belajar siswa.

3. Hubungan Manajemen Kesiswaan (X) dengan Prestasi Belajar Siswa (Y)

Nilai korelasi pada nilai (r) sebesar 0,615 dan 0,627 menunjukkan bahwa hubungan yang positif atau searah antara Manajemen Kesiswaan dengan Prestasi belajar siswa. Hubungan yang

⁸³ Tim Dosen, *Manajemen Pendidikan*, 212

⁸⁴ Suwardi, Daryanto, *Manajemen Peserta didik*, 125.

positif atau searah artinya ketika nilai pada variabel Manajemen Kesiswaan meningkat, maka nilai pada variabel Prestasi belajar juga meningkat. Begitupula sebaliknya ketika nilai pada variabel Manajemen Kesiswaan menurun, maka nilai pada variabel Prestasi belajar juga mengalami penurunan. Menurut beberapa ahli yang dikutip oleh Suwardi dan Daryanto berpendapat bahwa manajemen peserta didik bertujuan untuk menciptakan kondisi lingkungan sekolah yang baik serta dapat belajar dengan tertib sehingga tercapai tujuan pengajaran yang efektif dan efisien. Ada tiga tugas utama dalam bidang manajemen peserta didik untuk mencapai tujuan tersebut yaitu penerimaan siswa, kegiatan kemajuan belajar serta bimbingan dan pembinaan disiplin.⁸⁵

Kegiatan manajemen peserta didik merupakan bagian penting yang harus diperhatikan dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan disekolah. Program-program kegiatan manajemen peserta didik yang diselenggarakan harus didasarkan pada kepentingan dan perkembangan serta peningkatan kemampuan peserta didik dalam bidang kognitif, afektif dan Psikomotorik dan sesuai dengan keinginan, bakat dan minat peserta didik.⁸⁶

⁸⁵ Suwardi, Daryanto, *Manajemen Peserta didik*, 96.

⁸⁶ Suwardi, Daryanto, *Manajemen Peserta didik*, 100.

BAB IV

PENUTUP

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, penyajian data dan analisis serta pembahasan penelitian, dapat dikemukakan kesimpulan yaitu:

1. Terdapat hubungan yang cukup antara penerimaan siswa dengan Prestasi Belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.
2. Terdapat hubungan yang cukup antara pembinaan siswa dengan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.

B. Saran

Ada beberapa saran yang ditunjukkan antara lain untuk:

1. Kepala sekolah, kepala sekolah dalam pembinaan kesiswaan kepala sekolah mempunyai peran sentral, karena berfungsi sebagai manager yang mampu menggerakkan sumber daya manusia lain secara optimal, serta penyediaan sarana dan prasaranayang memadai guna menciptakan suasana yang mendukung keberhasilan pembinaan kesiswaan.
2. Seorang pendidik dan tenaga kependidikan, hendaknya memiliki sifat adil, sifat sabar dan rela berkorban, mempunyai sifat ramah tamah kepada sesama guru dan kepada orang lain seperti misalnya peneliti yang hendak meneliti di lembaga

3. Dan kepada peneliti selanjutnya, Peneliti sangat mengaharpkan adanya penelitian lanjutan mengenai komponen-komponen manajemen berbasis sekolah, lebih khusus mengenai manajemen kesiswaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah Firmanto, Rian. 2017. "*Pengaruh Manajemen Kesiswaan terhadap Disiplin Belajar dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa*". vol. 2. Jurnal Pendidikan. Universitas Garut.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Boediono. Koster. 2004. *Teori dan Aplikasi Statistika dan Probabilitas*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Darnadi. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar siswa*. Yogyakarta. CV Budi Utama.
- Deni Darmawan. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Hery. 2000. *Watak Pendidikan Islam*. Jakarta Friska Agung Insani.
- Husaini. 2013. *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Minarti, Sri. 2016. *Manajemen sekolah*. Jogjakarta. Ar-Ruzz Media.
- Mulyasa. 2014. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. 2008. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media.
- Mundir. 2012. *Statistik Pendidikan*. Jember. STAIN Jember Press.
- Mundir. 2013. *Metode Penelitian Kuanlitatif dan Kuantitatif*. Jember. STAIN Press.
- Mustajab. Zaiful. Rosid Abudllah. 2019. *Prestasi Belajar*. Malang. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Priyanto, Duwi. 2010. *Paham Analisa Statistik Dengan Data SPSS*. Yogyakarta. Mediakom.
- Rodliyah. 2015. *Manajemen Pendidikan Sebuah Konsep dan Aplikasi*. Jember. IAIN Jember Press.
- Rodliyah. *Manajemen Pendidikan*. Jember. STAIN Jember Press.
- St. Rodliyah. 2013. *Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Jember. STAIN Jember Press.
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta. RajaGrafindo Persada

- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta. Aditya Media.
- Suprpto, Ribus. "Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Hasil Belajar Matapelajaran SKI kelas VIII MTsN Sambirejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017". vol. IX. Jurnal Darussalam. Jurnal Pendidikan, komunikasi dan Pemikiran Islam.
- Suwardi, Daryanto. 2017. *Manajemen Peserta didik*. Yogyakarta. Gava Media.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.
- Tim Penyusun. 2017. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jember. IAIN Jember Press.
- Undang Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional)*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Usman, Akbar. 2004. *Pengantar Statistika*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Wahjanta, Edi. 2007. "Pengaruh Supervisi Kunjungan Kelas Oleh Kepala Sekolah Dan Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru Dan Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri Se Kota Magelang". Tesis. Universitas Negeri Semarang.
- Yayasan Penyelenggara penerjemah Al-Qur'an. 1990. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya. Mahkota Surabaya.

IAIN JEMBER

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Hubungan Manajemen Kesiswaan dengan Prestasi Belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember	1. Manajemen Kesiswaan 2. Prestasi Belajar Siswa	a. Penerimaan Siswa Baru b. Pembinaan peserta didik • Prestasi Belajar	1) Seleksi Peserta Didik 2) Orientasi 1) Kurikuler 2) Ekstrakurikuler • Buku Leger Siswa	✓ Angket/ Kuisisioner	1. Pendekatan Kuantitatif jenis 2. Stratifikasi Proposional Random Sampling 3. Teknik Analisis Data: • Uji korelasi Product Moment $r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$	1. Adakah Hubungan Penerimaan Siswa Baru terhadap Prestasi Belajar siswa di MAN 1 Jember? 2. Adakah Hubungan Pembinaan peserta didik terhadap prestasi belajar siswa di MAN 1 Jember?

IAIN JEMBER

*Lampiran 2***PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Ayu Putri Habibatul Masruroh
NIM : T20153062
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : IAIN Jember

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul "*hubungan manajemen kesiswaan dengan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember*" secara keseluruhan adalah hasil karya saya sendiri, kecuali ada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 29 Juli 2019

Saya yang menyatakan



Ayu Putri Habibatul Masruroh

NIM. T20153062

KUESIONER PENELITIAN

Identitas Responden

No. Responden : 29 (diisi oleh Peneliti)
Nama : Silvia Z
Jenis Kelamin : ~~laki-laki~~/perempuan*)
Kelas : XI MIPA 1

*) *coret yang tidak perlu*

Petunjuk Pengisian:

1. Mohon kesediaan Siswa/siswi untuk mengisi berdasarkan pengalaman dengan memberikan tanda centang (✓) di kolom alternatif jawaban yang tersedia.
2. Ada lima alternatif jawaban
SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju
S : Setuju STS : Sangat Tidak Setuju
N : Netral
3. Jawaban yang benar adalah jawaban yang sesuai dengan pengalaman masing-masing.
4. Apabila sudah selesai bisa segera dikumpulkan.

-Selamat Mengerjakan-

No.	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
	Penerimaan Peserta Didik Baru • Seleksi Peserta didik					
1.	Calon Peserta didik masuk MAN 1 Jember menggunakan tes Akademik		✓			
2.	Calon peserta didik diterima di MAN 1 Jember berdasarkan keterampilan yang dimiliki		✓			
3.	Calon Peserta didik yang mendaftar harus melalui tes tertulis					
4.	Calon peserta didik berprestasi yang bisa mendaftar di MAN 1 Jember	✓				
5.	Calon peserta didik yang memiliki kemampuan khusus yang bisa mendaftar di MAN 1 Jember	✓	✓			
6.	Calon peserta didik di MAN 1 Jember mengikuti beberapa tahapan tes			✓		
7.	Penerimaan calon peserta didik di MAN 1 Jember terbilang mudah			✓		
8.	Calon peserta didik masuk di MAN 1 Jember tidak menggunakan tes			✓		
9.	Calon peserta didik diterima di MAN 1 Jember tanpa memiliki keterampilan			✓		
10.	Calon peserta didik yang mendaftar di MAN 1 Jember tidak harus melalui tes tertulis			✓		
11.	Tidak hanya peserta didik berprestasi yang diterima di MAN 1 Jember			✓		
12.	Tidak hanya peserta didik yang memiliki kemampuan khusus yang bisa mendaftar di MAN 1 Jember			✓		
13.	Calon peserta didik bisa diterima di MAN 1 Jember hanya dengan nilai UN tanpa tes yang lain				✓	
14.	Penerimaan calon peserta didik baru di MAN 1 Jember terbilang sulit				✓	
	• Orientasi Peserta Didik					
15.	Pengenalan fasilitas lembaga pada Masa Orientasi terperinci dengan jelas				✓	
16.	Kegiatan Masa Orientasi (MOS) harus dilaksanakan pada awal tahun ajaran baru			✓		
17.	Masa Orientasi (MOS) berisi pengenalan dengan					

	stakeholder sekolah (Kepala Madrasah, Guru, Staf dan lain sebagainya)		✓		
18.	Masa Orientasi (MOS) merupakan masa perkenalan dengan teman		✓		
19.	Tata tertib sekolah tersampaikan dengan jelas dan terperinci pada Masa Orientasi (MOS)			✓	
20.	Pengenalan fasilitas lembaga pada Masa Orientasi (MOS) kurang jelas		✓		
21.	Masa Orientasi (MOS) tidak berisi pengenalan dengan stakeholder sekolah (Kepala Madrasah, Guru, Staf dan lain sebagainya) hanya bermain-main saja			✓	
22.	Masa Orientasi (MOS) merupakan masa perpisahan dengan teman				✓
23.	Tata tertib sekolah tersampaikan terpenggal-penggal atau tidak jelas dan rinci pada Masa Orientasi (MOS)			✓	
24.	Kegiatan Masa Orientasi (MOS) dilaksanakan pada akhir tahun ajaran baru				✓
	Pembinaan Peserta didik				
	• Intrakurikuler				
25.	Kegiatan OSIS dapat menunjang prestasi siswa			✓	
26.	Kegiatan MPK tidak menghambat aktifitas belajar siswa			✓	
27.	Semua peserta didik harus terlibat dalam kegiatan OSIS				✓
28.	MPK merupakan wadah yang dapat mengembangkan aktualisasi diri siswa			✓	
29.	Tabilah merupakan wadah organisasi yang dapat mengembangkan minat dan bakat siswa			✓	
30.	Tabilah tidak melibatkan semua siswa, hanya yang mengikuti organisasi tersebut.			✓	
31.	MPK dapat mengembangkan percaya diri dalam Public Speaking			✓	
32.	Kegiatan OSIS dapat menunjang prestasi siswa			✓	
33.	Kegiatan MPK menghambat aktifitas belajar siswa			✓	
34.	Beberapa siswa yang terlibat dalam kegiatan osis			✓	
35.	MPK merupakan wadah yang menghambat aktualisasi diri siswa			✓	
36.	MPK merupakan wadah yang dapat menghambat aktualisasi diri siswa			✓	
37.	Tabilah melibatkan semua siswa, walaupun tidak mengikuti organisasi tersebut.			✓	

	• Ektrakurikuler					
38.	MPK dapat menghambat percaya diri dalam Public Speaking			✓		
39.	Kegiatan Ektrakurikuler dapat menunjang prestasi belajar siswa		.	✓		
40.	Peserta didik berhak memilih kegiatan Ektrakurikuler sesuai bakat masing-masing		✓			
41.	Peserta didik tidak harus mengikuti semua kegiatan Ektrakurikuler					
42.	Kegiatan Ektrakurikuler dilaksanakan pada luar jam pelajaran			✓		
43.	Kegiatan Ektrakurikuler dapat menurunkan prestasi belajar siswa				✓	
44.	Peserta didik harus mengikuti semua kegiatan Ektrakurikuler		✓			
45.	Peserta didik tidak memilih kegiatan Ektrakurikuler sesuai bakat (ketentuan Madrasah)					✓
46.	Kegiatan Ektrakurikuler dilaksanakan pada jam pelajaran			✓		

KUESIONER PENELITIAN

Identitas Responden

No. Responden : (diisi oleh Peneliti)
 Nama : Rizca Laila Amalia
 Jenis Kelamin : ~~laki-laki~~/perempuan*)
 Kelas : XI Mipa 1

*) *coret yang tidak perlu*

Petunjuk Pengisian:

1. Mohon diisi berdasarkan pengalaman dengan memberikan tanda centang (✓) di kolom alternatif jawaban yang tersedia.
2. Ada lima alternatif jawaban

SS	: Sangat Setuju	TS	: Tidak Setuju
S	: Setuju	STS	: Sangat Tidak Setuju
N	: Netral		
3. Jawaban yang benar adalah jawaban yang sesuai dengan pengalaman masing-masing.
4. Apabila sudah selesai bisa segera dikumpulkan.

-Selamat Mengerjakan-

No.	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
	Penerimaan Peserta Didik Baru					
	• Seleksi Peserta didik					
1.	Calon Peserta didik masuk MAN 1 Jember menggunakan tes Akademik	✓				
2.	Calon peserta didik di MAN 1 Jember mengikuti beberapa tahapan tes	✓				
3.	Penerimaan calon peserta didik di MAN 1 Jember terbilang mudah			✓		
4.	Tidak hanya peserta didik berprestasi yang diterima di MAN 1 Jember	✓				
5.	Tidak hanya peserta didik yang memiliki kemampuan khusus yang bisa mendaftar di MAN 1 Jember	✓				
	• Orientasi Peserta Didik					
6.	Pengenalan fasilitas lembaga pada Masa Orientasi terperinci dengan jelas			✓		
7.	Tata tertib sekolah tersampaikan dengan jelas dan terperinci pada Masa Orientasi (MOS)			✓		
8.	Pengenalan fasilitas lembaga pada Masa Orientasi (MOS) kurang jelas				✓	
9.	Masa Orientasi (MOS) tidak berisi pengenalan dengan stakeholder sekolah (Kepala Madrasah, Guru, Staf dan lain sebagainya) hanya bermain-main saja				✓	
10.	Masa Orientasi (MOS) merupakan masa perpisahan dengan teman					✓
	Pembinaan Peserta didik					
	• Intrakurikuler					
11.	Kegiatan OSIS dapat menunjang prestasi siswa			✓		
12.	Kegiatan MPK tidak menghambat aktifitas belajar siswa			✓		
13.	MPK merupakan wadah yang dapat mengembangkan aktualisasi diri siswa			✓		
14.	Tabilah tidak melibatkan semua siswa, hanya yang mengikuti organisasi tersebut.				✓	
15.	MPK dapat mengembangkan percaya diri dalam Public Speaking			✓		
16.	Kegiatan OSIS dapat menunjang prestasi siswa			✓		
17.	Kegiatan MPK menghambat aktifitas belajar siswa				✓	

18.	Beberapa siswa yang terlibat dalam kegiatan osis				✓	
19.	MPK merupakan wadah yang menghambat aktualisasi diri siswa				✓	
20.	MPK merupakan wadah yang dapat menghambat aktualisasi diri siswa				✓	
	• Ektrakurikuler					
21.	MPK dapat menghambat percaya diri dalam Public Speaking				✓	
22.	Peserta didik berhak memilih kegiatan Ektrakurikuler sesuai bakat masing-masing	✓				
23.	Kegiatan Ektrakurikuler dilaksanakan pada luar jam pelajaran	✓				
24.	Kegiatan Ektrakurikuler dapat menurunkan prestasi belajar siswa					✓
25.	Peserta didik harus mengikuti semua kegiatan Ektrakurikuler				✓	
26.	Peserta didik tidak memilih kegiatan Ektrakurikuler sesuai bakat (ketentuan Madrasah)				✓	
27.	Kegiatan Ektrakurikuler dilaksanakan pada jam pelajaran					✓

Lampiran 5



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-2400/In.20/3.a/PP.00.9/03/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

28 Maret 2019

Yth. Kepala MAN 1 Jember
Jalan Imam Bonjol Nomor 50 Kaliwates Jember

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Ayu Putri Habibatul Masruroh
NIM : T20153062
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Kependidikan Islam
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai hubungan Manajemen Kesiswaan dengan prestasi belajar siswa selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Waka Kurikulum
2. Waka Kesiswaan
3. Guru/Wali Kelas
4. Siswa Program MIPA

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.



Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Khoirul Faizint



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1**

Jalan Imam Bonjol 50, Telepon. 0331-485109, Faksimil. 0331-484651, Jember
E-mail: man1jember@yahoo.co.id
Website: www.mansatujember.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 1479 /Ma.13.32.01/ PP.00.06/05/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : Drs.Anwarudin, M.Si
NIP : 196508121994031002
Jabatan : Kepala
Unit Kerja : MAN 1 Jember
Instansi : Kementerian Agama

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ayu Putri Habibatul Masruroh
NIM : T20153062
Fakultas : Kependidikan Islam FTIK IAIN Jember

Benar benar telah selesai melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember dengan Judul "Manajemen Kesiswaan dengan prestasi belajar siswa", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 15 Mei 2019

Kepala Madrasah



Lampiran 7

Data Kuisiner untuk Uji Validitas dan Reliabilitas Manajemen Kesiswaan (Penerimaan Peserta Didik X₁)

No. Resp	X _{1.1}	X _{1.2}	X _{1.3}	X _{1.4}	X _{1.5}	X _{1.6}	X _{1.7}	X _{1.8}	X _{1.9}	X _{1.10}	X _{1.11}	X _{1.12}	X _{1.13}	X _{1.14}	X _{1.15}	X _{1.16}	X _{1.17}	X _{1.18}	X _{1.19}	X _{1.20}	X _{1.21}	X _{1.22}	X _{1.23}	X _{1.24}	Σ X _{1.1} - X _{1.24}	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120
2	5	4	5	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	5	4	3	3	4	4	4	90
3	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	3	3	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	1	100	
4	5	5	5	5	3	5	3	5	5	3	4	3	5	3	4	5	5	3	5	2	3	4	2	4	96	
5	5	4	5	4	4	5	4	4	3	2	1	1	4	4	3	5	4	5	5	5	4	5	5	5	96	
6	5	5	5	3	4	5	2	5	4	4	3	2	4	4	5	5	3	5	5	3	4	5	4	5	99	
7	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	2	3	3	4	4	4	5	5	5	1	4	5	5	5	103	
8	5	4	5	3	5	3	3	4	4	2	1	2	4	3	3	5	3	4	4	3	3	4	2	4	83	
9	5	4	5	3	4	5	3	5	4	5	3	3	5	3	3	5	3	4	4	3	3	4	4	5	95	
10	3	4	5	5	4	5	2	5	4	5	1	1	5	3	3	4	4	5	3	4	4	4	3	4	90	
11	5	3	5	3	4	4	4	5	4	5	3	2	5	3	5	4	3	4	4	2	4	4	3	5	93	
12	5	5	5	3	4	5	3	5	5	5	1	1	5	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	5	92	
13	3	4	5	3	2	4	4	5	4	5	1	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	5	85
14	5	5	4	5	3	3	5	3	5	4	4	2	5	3	5	5	5	5	4	3	5	5	3	5	101	
15	4	4	4	5	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	5	4	5	5	5	2	5	3	5	5	95	
16	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	116	
17	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	1	1	5	3	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	103	
18	5	3	5	4	3	4	1	5	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	90	
19	5	5	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	5	5	5	5	4	1	3	4	4	4	92	
20	3	4	4	5	5	3	2	5	5	2	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	91	
21	4	4	5	3	5	4	2	4	3	3	2	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	5	85	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
22	5	5	5	5	3	5	1	5	5	5	3	3	5	1	3	5	5	3	3	4	3	5	4	5	96
23	5	3	5	5	5	5	4	5	3	1	1	1	4	3	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	96
24	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	94
25	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	85
26	5	4	5	4	4	4	2	5	5	5	4	2	4	3	5	4	5	4	4	3	3	4	3	5	96
27	5	5	5	5	4	5	5	4	2	2	2	2	5	5	3	4	4	3	3	4	4	5	4	3	93
28	5	4	5	5	5	5	5	4	2	3	1	1	5	5	3	4	4	4	3	3	3	3	4	1	87
29	4	4	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	5	4	4	3	2	3	4	3	5	88
30	4	5	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	1	2	2	3	3	4	4	86

Keterangan:

- 1) Kolom 1 = Nomor Responden
- 2) Kolom 2- 25 = Butir item Pernyataan
- 3) Kolom 26 = Jumlah

Data Uji Validitas dan Reliabilitas Kuisiener Manajemen Kesiswaan (Pembinaan Peserta Didik X₂)

No. Resp	X ₂ . 25	X ₂ . 26	X ₂ . 27	X ₂ . 28	X ₂ . 29	X ₂ . 30	X ₂ . 31	X ₂ . 32	X ₂ . 33	X ₂ . 34	X ₂ . 35	X ₂ . 36	X ₂ . 37	X ₂ . 38	X ₂ . 39	X ₂ . 40	X ₂ . 41	X ₂ . 42	X ₂ . 43	X ₂ . 44	X ₂ . 45	X ₂ . 46	Σ X ₂ . 25 - X ₂ . 46	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>	<i>11</i>	<i>12</i>	<i>13</i>	<i>14</i>	<i>15</i>	<i>16</i>	<i>17</i>	<i>18</i>	<i>19</i>	<i>20</i>	<i>21</i>	<i>22</i>	<i>23</i>	<i>24</i>	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	110
2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	3	5	4	5	4	5	4	5	5	91
3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	5	3	5	5	5	4	4	3	5	5	81
4	2	2	5	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	80
5	4	4	2	3	5	2	3	3	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	82
6	5	4	3	3	4	3	3	5	3	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	84
7	5	5	3	5	5	3	4	4	4	3	5	5	1	4	4	5	3	5	5	3	4	4	4	89
8	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	4	4	2	4	5	4	5	3	5	5	2	5	5	80
9	3	3	5	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	81
10	4	2	5	5	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	5	4	3	4	4	4	3	4	4	81
11	4	4	4	3	5	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	5	5	4	4	3	2	3	3	82
12	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	2	4	5	5	3	5	5	3	4	5	5	81
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>	<i>11</i>	<i>12</i>	<i>13</i>	<i>14</i>	<i>15</i>	<i>16</i>	<i>17</i>	<i>18</i>	<i>19</i>	<i>20</i>	<i>21</i>	<i>22</i>	<i>23</i>	<i>24</i>	

13	4	1	4	2	4	3	3	5	2	4	2	2	2	3	5	4	4	4	4	4	4	3	73
14	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	5	4	3	5	4	5	79
15	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	68
16	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	86
17	5	3	2	3	4	5	5	5	3	2	3	3	4	5	5	5	4	5	3	4	2	5	85
18	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	73
19	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	5	3	4	3	3	3	3	3	70
20	4	4	3	4	3	1	3	4	2	3	2	2	5	4	5	5	5	1	2	3	1	1	67
21	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	76
22	3	3	3	3	5	1	2	3	3	4	4	4	2	3	5	5	3	2	3	4	5	5	75
23	5	4	3	3	3	5	4	3	4	4	4	4	3	5	3	5	5	1	5	5	3	4	85
24	3	4	3	4	4	2	3	4	4	2	4	4	2	3	4	5	5	4	4	3	3	4	78
25	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	2	4	79
26	4	4	5	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	5	4	5	5	3	3	4	83
27	3	3	4	3	3	3	4	3	3	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	87
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	4	3	4	3	3	3	72
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24

29	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	5	3	71
30	4	4	5	5	5	3	4	5	4	3	3	3	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	95

Keterangan:

- 1) Kolom 1 = Nomor Responden
- 2) Kolom 2- 23 = Butir item Pernyataan
- 3) Kolom 24 = Jumlah

IAIN JEMBER

Data Responden

No. Urut	Nama	Kelas
1	2	3
1	Rizca Laila Amalia	XI MIPA 1
2	Mailina Fadilah	XI MIPA 1
3	Masrurotul Alfiah	XI MIPA 1
4	Tasya Nadia Hanin	XI MIPA 1
5	Saffana Dwi A.	XI MIPA 1
6	Silvi C.	XI MIPA 1
7	Indah Sofiatul M	XI MIPA 1
8	Sonia Salsabila	XI MIPA 1
9	Miftah Al-Falah	XI MIPA 1
10	Lulyta Amaliah Nurhidayah	XI MIPA 1
11	Wilda Khoirunnisa	XI MIPA 1
12	Faizzatul Zuhroh	XI MIPA 2
13	Khoirun Nisa	XI MIPA 2
14	Maulidya Nur Shafira	XI MIPA 2
15	Alviana Salsabila	XI MIPA 2
16	Iftitah Ummil K.	XI MIPA 2
17	Mirza Dwi Putri A.	XI MIPA 2
18	Arista Putri M.	XI MIPA 3
19	Kholidia Munsifa Sofia	XI MIPA 3
20	Wulida Syihris S.	XI MIPA 3
21	Kholifah Maghfirah	XI MIPA 3
22	Balqis Al-Khusah	XI MIPA 3
23	Aditya Wira W.	XI MIPA 3
24	M. Yusuf	XI MIPA 3
25	Nur Laili Fitria Fatimah	XI MIPA 3
26	Ainun Tusamma Salsabila	XI MIPA 3
27	Faizal Abdillah	XI MIPA 4/BIC 1
28	Ardhio Farzha Putra	XI MIPA 4/BIC 1

29	M. Eqi Firmansyah Putra	XI MIPA 4/BIC 1
30	Alvin Ridla	XI MIPA 4/BIC 1
31	Adrian Silmy aziz	XI MIPA 4/BIC 1
32	Gilang Dzulfikri Rahmadani	XI MIPA 4/BIC 1
33	Mohammad Afif Zaky Z.	XI MIPA 4/BIC 1
34	Ahmad Rafid Zuhdi	XI MIPA 4/BIC 1
35	Ahmad Bustom	XI MIPA 4/BIC 1
36	Adam Fadhilah	XI MIPA 4/BIC 1
37	Aditya Bima Kurniawan	XI MIPA 4/BIC 1
38	Agustin Tria Retnani	XI MIPA 5/ BIC 2
39	Fadhila Nur Faizah	XI MIPA 5/ BIC 2
40	Siti Maryamah	XI MIPA 5/ BIC 2
41	Putri Aisiyya Q. M.	XI MIPA 5/ BIC 2
42	Inayatul Ilmiyah	XI MIPA 5/ BIC 2
43	Bakdiyatul Mukarromah	XI MIPA 5/ BIC 2
44	Annisa Rifka N.	XI MIPA 5/ BIC 2
45	Ilma Kanzu Iklima	XI MIPA 5/ BIC 2
46	Kuni Z. Sumargo	XI MIPA 5/ BIC 2
47	Fidiah Zuhraini Tuanaya	XI MIPA 5/ BIC 2
48	Khoirunnisa Az-Zahro	X MIPA 1
49	Ashila Gisara	X MIPA 1
50	Farah Oktavia	X MIPA 1
51	Wahyu Putri Maharani	X MIPA 1
52	Fatma Mardiana	X MIPA 1
53	Zahra Amima Fahreza	X MIPA 1
54	Zenita Claudia Salsabillah	X MIPA 1
55	Alfiah Ainun Nisa	X MIPA 1
56	Anisa Zahrowani	X MIPA 1
57	Umi Kulsum	X MIPA 1
58	Yasmin Nur A.	X MIPA 1
59	Bulan Cahaya Riadi	X MIPA 2
60	Camelia Yadinda Putri	X MIPA 2

61	Ino Tri Wahyuningsih	X MIPA 2
62	Lulu Hamadah	X MIPA 2
63	Putri Annisa Rizki	X MIPA 2
64	Rezki Aprilia Wulandari	X MIPA 2
65	Rosalina Deva Aurela	X MIPA 2
66	Yasinta Ainun Hasri	X MIPA 2
67	Najwa Widad Wardoyo	X MIPA 2
68	Aghistna Syifa Nurul K. W.	X MIPA 3
69	Afda Dyanda Alvayza Z.	X MIPA 3
70	Nia Nur Azizah Rahma	X MIPA 3
71	Muhammad Ikhwanuddin	X MIPA 3
72	Octa Vani Bastian	X MIPA 3
73	Zakya Nafila	X MIPA 3
74	Yoga Arya Dwi R.	X MIPA 3
75	Wildan Abdul Aziz	X MIPA 3
76	Nur Indah Rahmawati	X MIPA 3
77	Alfian Ridho Alfaro	X MIPA 3
78	Muhammad Rifqi Azkiya	X MIPA 4/BIC 1
79	Dipa Prana Aura Syahlendra	X MIPA 4/BIC 1
80	Hikam Zainul Qolbi	X MIPA 4/BIC 1
81	Ananda Mikola S.	X MIPA 4/BIC 1
82	M. Luthfi Asyrofil Hakim	X MIPA 4/BIC 1
83	M. Najib Ziaulhaq	X MIPA 4/BIC 1
84	Muhammad Muwaffiq D.	X MIPA 4/BIC 1
85	M. Miftahul Khoir	X MIPA 4/BIC 1
86	M. Takah Ainullah	X MIPA 4/BIC 1
87	Achmad Rifan F.	X MIPA 4/BIC 1
88	Abdillah Ahmad Faisal	X MIPA 4/BIC 1
89	Diah Alfian Safitri	X MIPA 5/BIC2
90	Anggi Nada Khoirul U.	X MIPA 5/BIC2
91	Aulia Narjisatus Syifa	X MIPA 5/BIC2
92	Qurrota A'yun	X MIPA 5/BIC2

93	Kindi A.	X MIPA 5/BIC2
94	Inayatul Muntaqiyah	X MIPA 5/BIC2
95	Yufi Riizky Amalia	X MIPA 5/BIC2
96	Adinda Camelia	X MIPA 5/BIC2
97	Imada Mella	X MIPA 5/BIC2
98	Almas Fatati Qonita	X MIPA 5/BIC2
99	Jesyca Seftina Putri	X MIPA 5/BIC2
100	Hilyah Nisya'a Azmi Putri	X MIPA 5/BIC2



No	NAMA	NIS / NISN	ASPEK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	JML	Rata-rata	JML P+K	5	1	A	RANKING
1	AGUSTIN TRIA RETNANI	131135090001170128 / 0020516131	Al Qur'an Hadits	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	1567	87,1	3129				2
2	ANUL FAZAH	131135090001170129 / 0014694421	Aqidah Akhlaq	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	1562	86,8					2
3	ANNISA RIFKA NURWILAYYA	131135090001170130 / 0015132987	Fiqh	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	1530	85					12
4	ARINA NUR MARIYAH ADZKIA	131135090001170131 / 0020775415	Kewarganegaraan	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	1518	84,9	3035				15
5	AULIA ARIYAH KHAFSAH	131135090001170132 / 0016918938	BHS. Indonesia	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	1527	84,8	3066				9
6	BAKQIYATUL WUKARROMLAH	131135090001170133 / 0020470813	BHS. Arab	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	1517	84,3					11
7	DESY PERMATASARI	131135090001170134 / 0014718536	Matematika	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	1485	82,5	3012				17
8	FADHILA NUR FAZAH	131135090001170135 / 0011026585	Sejarah Indonesia	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	1485	82,5	3012				17
9	FAUZIYATUL TSANIYAH PUTRI	131135090001170136 / 0020616134	Bahasa Inggris	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	1502	83,4					23
10	FAZA ZAHRA WULAN RAJINA	131135090001170137 / 0028470596	Seni Budaya	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	1482	82,3	2997				20
11	FIDAH ZUHRANI TIANAYA	131135090001170138 / 0014915487	Penjasorkes	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	1470	81,7	2975				22
12	HAFIDATUL MUTAMIRCH	131135090001170139 / 0016070576	Keterampilan	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	1468	81,6	2986				21
13	HANNA ALFIA PRATIWI	131135090001170140 / 0020899231	Fisika	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	1558	86,6	3089				6
14	LILVA KANZUL IKLIMA	131135090001170141 / 0021162800	Biologi	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	1529	84,9	3057				10
15	INAYATUL LIMAYAH	131135090001170142 / 0027765305	Matematika	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	1570	87,2	3120				3

Lampiran 10

Tabulasi Data hasil angket penelitian Penerimaan Siswa (X₁)

No. Urut	Nama	No. Item Soal										Σ X1. 1 - X1.10
		X1. 1	X1. 2	X1. 3	X1. 4	X1. 5	X1. 6	X1. 7	X1. 8	X1. 9	X1. 10	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Rizca Laila Amalia	5	5	3	5	5	3	3	4	4	5	42
2	Mailina Fadilah	5	5	3	5	5	3	3	4	4	5	42
3	Masurotul Alfiah	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	38
4	Tasya Nadia Hanin	4	4	4	3	5	3	3	3	4	5	38
5	Saffana Dwi A.	5	5	3	4	3	3	3	3	3	4	36
6	Silvi C.	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	33
7	Indah Sofiatul M	4	5	3	4	5	5	5	3	4	4	42
8	Sonia Salsabila	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	46
9	Miftah Al-Falah	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	36
10	Lulyta Amaliah N.	3	4	3	4	4	5	3	3	4	4	37
11	Wilda Khoirunnisa	3	4	5	5	5	3	4	4	4	3	40
12	Faizzatul Zuhroh	5	5	3	3	4	5	5	4	4	4	42
13	Khoirun Nisa	4	4	4	3	3	4	5	3	3	2	35
14	Maulidya Nur Shafira	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	42
15	Alviana Salsabila	4	5	3	3	3	4	4	3	3	3	35
16	Iftitah Ummil K.	4	5	3	5	5	5	5	4	4	5	45
17	Mirza Dwi Putri A.	5	5	3	3	3	4	4	4	3	3	37
18	Arista Putri M.	5	4	4	3	4	3	4	4	5	3	39

19	Kholidia Munsifa Sofia	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	37
20	Wulida Syihris S.	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	36
21	Kholifah Maghfirah	3	3	4	4	5	3	4	4	4	4	38
22	Balqis Al-Khusah	5	5	4	5	4	3	3	3	4	5	41
23	Aditya Wira W.	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	43
24	M. Yusuf	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	44
25	Nur Laili Fitria Fatimah	4	5	3	4	3	4	5	4	3	5	40
26	Ainun Tusamma Salsabila	4	5	3	4	3	4	5	3	3	4	38
27	Faizal Abdillah	4	5	5	4	4	4	4	3	4	5	42
28	Ardhio Farzha Putra	4	4	3	3	3	4	4	4	3	5	37
29	M. Eqi Firmansyah Putra	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	37
30	Alvin Ridla	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38
31	Adrian Silmy aziz	4	4	3	4	3	3	4	4	4	5	38
32	Gilang Dzulfikri R.	5	4	3	5	5	3	3	4	3	4	39
33	Mohammad Afif Zaky Z.	5	5	3	4	4	4	4	4	4	5	42
34	Ahmad Rafid Zuhdi	5	5	3	4	4	4	4	3	4	4	40
35	Ahmad Bustom	5	5	4	3	3	4	3	3	4	3	37
36	Adam Fadhillah	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
37	Aditya Bima Kurniawan	5	5	4	3	3	4	4	5	4	4	41
38	Agustin Tria Retnani	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	41
39	Fadhila Nur Faizah	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	39
40	Siti Maryamah	4	5	4	4	4	4	3	4	5	5	42
41	Putri Aisiyya Q. M.	5	5	4	4	4	3	5	3	4	5	42
42	Inayatul Ilmiyah	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	44

43	Bakdiyatul Mukarromah	5	5	3	3	3	4	4	4	5	5	41
44	Annisa Rifka N.	5	5	3	3	3	4	4	4	4	5	40
45	Ilma Kanzu Iklima	4	4	4	5	5	3	4	4	3	3	39
46	Kuni Z. Sumargo	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	40
47	Fidiah Zuhraeni Tuanaya	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	36
48	Khoirunnisa Az-Zahro	4	3	4	3	4	4	4	5	3	4	38
49	Ashila Gisara	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	38
50	Farah Oktavia	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	39
51	Wahyu Putri Maharani	4	4	3	3	5	3	3	3	4	4	36
52	Fatma Mardiana	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	38
53	Zahra Amima Fahreza	5	4	3	4	5	4	4	5	3	3	40
54	Zenita Claudia Salsabillah	5	2	3	3	3	4	4	4	4	5	37
55	Alfiah Ainun Nisa	5	4	3	3	3	5	4	4	4	5	40
56	Anisa Zahrowani	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	39
57	Umi Kulsum	5	5	4	3	3	5	5	4	5	5	44
58	Yasmin Nur A.	5	5	3	3	5	3	4	2	4	4	38
59	Bulan Cahaya Riadi	5	5	4	4	4	3	3	3	5	4	40
60	Camelia Yadinda Putri	4	3	5	3	3	4	4	5	5	3	39
61	Ino Tri Wahyuningsih	5	4	4	4	5	5	4	3	5	5	44
62	Lulu Hamadah	4	4	5	3	3	4	5	5	4	4	41
63	Putri Annisa Rizki	3	3	3	4	4	4	5	5	5	3	39
64	Rezki Aprilia Wulandari	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	42
65	Rosalina Deva Aurela	2	3	4	4	5	5	3	3	4	5	38
66	Yasinta Ainun Hasri	4	4	4	5	2	4	5	3	3	3	37

67	Najwa Widad Wardoyo	3	3	4	2	4	5	4	5	3	3	36
68	Aghistna Syifa Nurul K.	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	42
69	Afda Dyanda Alvayza Z.	4	4	4	5	5	5	3	3	3	4	40
70	Nia Nur Azizah Rahma	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
71	Muhammad Ikhwanuddin	4	4	4	4	3	2	3	4	4	5	37
72	Octa Vani Bastian	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	40
73	Zakya Nafila	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	37
74	Yoga Arya Dwi R.	5	5	4	4	3	3	3	3	4	4	38
75	Wildan Abdul Aziz	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	45
76	Nur Indah Rahmawati	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
77	Alfian Ridho Alfaro	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	45
78	Muhammad Rifqi Azkiya	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	36
79	Dipa Prana Aura S.	5	4	5	3	4	4	5	4	4	4	42
80	Hikam Zainul Qolbi	4	5	3	4	4	4	5	3	4	5	41
81	Ananda Mikola S.	4	5	3	4	5	3	3	4	4	5	40
82	M. Luthfi Asyrofil Hakim	5	4	3	5	5	4	4	4	4	5	43
83	M. Najib Ziaulhaq	5	5	3	4	4	4	4	4	4	5	42
84	Muhammad Muwaffiq D.	4	4	3	5	5	3	4	4	4	5	41
85	M. Miftahul Khoir	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	39
86	M. Takah Ainullah	4	5	3	3	3	5	5	4	3	3	38
87	Achmad Rifan F.	4	4	3	3	3	3	5	4	4	5	38
88	Abdillah Ahmad Faisal	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	37
89	Diah Alfian Safitri	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
90	Anggi Nada Khoirul U.	5	5	3	4	4	3	4	4	4	4	40

91	Aulia Narjisatus Syifa	5	5	5	3	4	4	4	3	4	3	40
92	Qurrota A'yun	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	37
93	Kindi A.	5	5	3	4	5	4	3	4	5	5	43
94	Inayatul Muntaqiyah	4	5	3	4	4	3	3	3	4	5	38
95	Yufi Riizky Amalia	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	44
96	Adinda Camelia	5	5	4	4	4	3	3	4	3	5	40
97	Imada Mella	4	5	3	3	4	4	4	4	3	5	39
98	Almas Fatati Qonita	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43
99	Jesyca Seftina Putri	5	5	3	4	3	4	4	3	4	4	39
100	Hilyah Nisya'a Azmi Putri	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	39

IAIN JEMBER

Lampiran 11

Tabulasi Data hasil Angket Penelitian Pembinaan Peserta didik (X₂)

No. Urut	No. Item Soal																	Σ X _{2. 11 - X_{2. 27}}
	X _{2. 11}	X _{2. 12}	X _{2. 13}	X _{2. 14}	X _{2. 15}	X _{2. 16}	X _{2. 17}	X _{2. 18}	X _{2. 19}	X _{2. 20}	X _{2. 21}	X _{2. 22}	X _{2. 23}	X _{2. 24}	X _{2. 25}	X _{2. 26}	X _{2. 27}	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	5	5	5	4	4	5	65
2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	67
3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	66
4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	5	61
5	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	5	60
6	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	5	3	4	4	5	5	63
7	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	66
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	73
9	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	71
10	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	4	5	4	3	4	4	5	75
11	5	5	4	4	4	5	5	3	3	3	4	4	4	5	5	5	4	72
12	4	3	5	5	5	3	4	5	3	3	5	4	5	4	4	5	4	71
13	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	55
14	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	67
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	64
16	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	5	3	5	5	65

17	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	71
18	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	5	5	3	3	4	4	63
19	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	5	3	58
20	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
21	3	4	5	5	3	3	3	5	3	3	4	5	5	4	3	4	3	65
22	3	3	3	3	4	4	2	3	5	5	5	5	4	5	3	5	5	67
23	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	3	5	5	5	4	5	4	70
24	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	60
25	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	5	5	5	5	67
26	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	68
27	5	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	65
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	66
29	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	5	59
30	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	59
31	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	5	4	3	2	4	4	66
32	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	5	5	5	4	3	3	59
33	4	5	4	5	4	5	5	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	67
34	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	5	4	3	2	5	62
35	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	67
36	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	65
37	5	5	4	4	3	5	4	5	5	3	4	4	4	5	5	4	4	73
38	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
39	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	58
40	5	4	4	5	3	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	78

41	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	5	5	5	5	5	2	64
42	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	5	5	5	5	4	5	69
43	3	4	4	4	5	3	4	3	4	4	5	5	5	2	4	5	5	69
44	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	2	5	4	3	3	3	3	55
45	3	3	3	4	4	4	5	3	4	4	4	5	5	5	4	4	3	67
46	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	69
47	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	62
48	4	3	4	5	4	3	3	3	4	4	3	5	3	4	5	5	4	66
49	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	5	5	65
50	3	4	4	4	4	3	3	5	3	4	4	4	5	4	4	3	5	66
51	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	5	3	4	3	5	3	59
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	69
53	3	4	3	3	3	3	5	3	3	3	3	5	4	4	5	3	4	61
54	4	4	3	4	4	4	4	5	3	3	4	5	4	3	4	4	4	66
55	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	5	5	4	5	4	5	68
56	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	4	5	5	5	70
57	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	5	5	4	3	5	5	66
58	5	3	4	3	4	5	3	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	72
59	3	4	4	5	5	3	5	4	4	5	5	4	4	5	3	4	4	71
60	3	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	3	4	4	4	5	72
61	4	5	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	69
62	3	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	4	4	4	5	5	75
63	3	4	4	5	5	4	5	4	3	4	3	4	3	3	4	5	5	68
64	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	65

65	5	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	5	5	5	4	66
66	4	4	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	3	4	4	4	5	70
67	4	4	4	5	5	5	3	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	76
68	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	68
69	4	4	3	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	77
70	3	3	3	5	5	4	4	3	3	4	5	5	5	4	4	4	3	67
71	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	3	3	5	4	4	4	73
72	3	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	4	5	67
73	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	75
74	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	70
75	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	68
76	5	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	61
77	3	3	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	72
78	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	5	5	5	4	5	4	66
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	5	5	72
80	3	3	4	5	5	3	3	4	3	3	5	4	5	3	4	4	4	65
81	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	5	4	4	3	3	3	56
82	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	5	5	3	3	4	4	62
83	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	63
84	3	4	4	5	4	3	3	3	4	4	4	5	5	5	3	5	3	67
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	70
86	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	5	5	5	5	4	4	67
87	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	5	5	3	4	3	64
88	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	61

89	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	70
90	3	3	4	4	5	3	3	3	4	4	4	5	4	4	3	4	3	63
91	5	4	4	4	3	5	4	3	3	4	4	5	4	5	4	5	5	71
92	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	4	68
93	4	4	3	5	4	3	4	4	3	3	4	5	5	4	4	3	4	66
94	3	4	4	4	5	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	5	5	66
95	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	83
96	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	5	5	3	5	5	5	68
97	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	63
98	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	5	5	4	5	5	5	66
99	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	69
100	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	62

IAIN JEMBER

Tabulasi Data Prestasi Belajar Siswa (Y)

No. Urut	Nama	Kelas	Aspek		Jumlah
			Pengetahuan	Keterampilan	
1	2	3	4	5	6
1	Rizca Laila Amalia	XI MIPA 1	1464	1525	2989
2	Mailina Fadilah	XI MIPA 1	1467	1517	2984
3	Masrurotul Alfiah	XI MIPA 1	1541	1534	3075
4	Tasya Nadia Hanin	XI MIPA 1	1526	1538	3064
5	Saffana Dwi A.	XI MIPA 1	1508	1547	3055
6	Silvi C.	XI MIPA 1	1470	1505	2975
7	Indah Sofiatul M	XI MIPA 1	1491	1536	3027
8	Sonia Salsabila	XI MIPA 1	1524	1545	3064
9	Miftah Al-Falah	XI MIPA 1	1491	1503	2994
10	Lulyta Amaliah N.	XI MIPA 1	1533	1541	3074
11	Wilda Khoirunnisa	XI MIPA 1	1501	1540	3041
12	Faizzatul Zuhroh	XI MIPA 2	1500	1550	3050
13	Khoirun Nisa	XI MIPA 2	1452	1499	2951
14	Maulidya Nur Shafira	XI MIPA 2	1529	1539	3068
15	Alviana Salsabila	XI MIPA 2	1479	1547	3042
16	Iftitah Ummil K.	XI MIPA 2	1474	1532	3006
17	Mirza Dwi Putri A.	XI MIPA 2	1455	1523	2978
18	Arista Putri M.	XI MIPA 3	1564	1603	3167
19	Kholidia Munsifa Sofia	XI MIPA 3	1568	1599	3167
20	Wulida Syihris S.	XI MIPA 3	1535	1604	3139
21	Kholifah Maghfirah	XI MIPA 3	1561	1614	3175
22	Balqis Al-Khusah	XI MIPA 3	1581	1617	3198
23	Aditya Wira W.	XI MIPA 3	1526	1586	3112
24	M. Yusuf	XI MIPA 3	1536	1597	3133
25	Nur Laili Fitria Fatimah	XI MIPA 3	1555	1593	3148
26	Ainun Tusamma Salsabila	XI MIPA 3	1618	1632	3250
27	Faizal Abdillah	XI MIPA 4/BIC 1	1511	1524	3035
28	Ardhio Farzha Putra	XI MIPA 4/BIC 1	1455	1492	2947
29	M. Eqi Firmansyah P	XI MIPA 4/BIC 1	1535	1531	3066
30	Alvin Ridla	XI MIPA 4/BIC 1	1529	1531	3060
31	Adrian Silmy aziz	XI MIPA 4/BIC 1	1440	1499	2939
32	Gilang Dzulfikri R.	XI MIPA 4/BIC 1	1442	1509	2951
33	Mohammad Afif Zaky Z.	XI MIPA 4/BIC 1	1522	1531	3053
34	Ahmad Rafid Zuhdi	XI MIPA 4/BIC 1	1472	1498	2970
35	Ahmad Bustom	XI MIPA 4/BIC 1	1550	1553	3103
36	Adam Fadhilah	XI MIPA 4/BIC 1	1532	1541	3073

37	Aditya Bima Kurniawan	XI MIPA 4/BIC 1	1540	1541	3073
38	Agustin Tria Retnani	XI MIPA 5/ BIC2	1567	1562	3129
39	Fadhila Nur Faizah	XI MIPA 5/ BIC2	1472	1502	2974
40	Siti Maryamah	XI MIPA 5/ BIC2	1588	1563	3151
41	Putri Aisiyya Q. M.	XI MIPA 5/ BIC2	1561	1558	3119
42	Inayatul Ilmiyah	XI MIPA 5/ BIC2	1570	1550	3120
43	Bakdiyatul Mukarromah	XI MIPA 5/ BIC2	1566	1540	3106
44	Annisa Rifka N.	XI MIPA 5/ BIC2	1518	1517	3035
45	Ilma Kanzu Iklima	XI MIPA 5/ BIC2	1529	1552	3081
46	Kuni Z. Sumargo	XI MIPA 5/ BIC2	1529	1528	3057
47	Fidiah Zuhraeni Tuanaya	XI MIPA 5/ BIC2	1470	1505	2975
48	Khoirunnisa Az-Zahro	X MIPA 1	1514	1571	3085
49	Ashila Gisara	X MIPA 1	1596	1605	3201
50	Farah Oktavia	X MIPA 1	1503	1578	3081
51	Wahyu Putri Maharani	X MIPA 1	1610	1599	3209
52	Fatma Mardiana	X MIPA 1	1555	1601	3156
53	Zahra Amima Fahreza	X MIPA 1	1568	1601	3169
54	Zenita Claudia Salsabillah	X MIPA 1	1554	1593	3147
55	Alfiah Ainun Nisa	X MIPA 1	1584	1604	3188
56	Anisa Zahrowani	X MIPA 1	1553	1587	3140
57	Umi Kulsum	X MIPA 1	1600	1603	3203
58	Yasmin Nur A.	X MIPA 1	1509	1566	3075
59	Bulan Cahaya Riadi	X MIPA 2	1556	1503	3059
60	Camelia Yadinda Putri	X MIPA 2	1550	1493	3043
61	Ino Tri Wahyuningsih	X MIPA 2	1548	1484	3020
62	Lulu Hamadah	X MIPA 2	1543	1482	3025
63	Putri Annisa Rizki	X MIPA 2	1516	1532	3048
64	Rezki Aprilia Wulandari	X MIPA 2	1566	1493	3059
65	Rosalina Deva Aurela	X MIPA 2	1564	1491	3055
66	Yasinta Ainun Hasri	X MIPA 2	1551	1475	3026
67	Najwa Widad Wardoyo	X MIPA 2	1542	1486	3028
68	Aghistna Syifa Nurul K. W.	X MIPA 3	1656	1578	3234
69	Afda Dyanda Alvayza Z.	X MIPA 3	1626	1561	3187
70	Nia Nur Azizah Rahma	X MIPA 3	1618	1572	3191
71	Muhammad Ikhwanuddin	X MIPA 3	1619	1572	3191
72	Octa Vani Bastian	X MIPA 3	1657	1565	3222
73	Zakya Nafila	X MIPA 3	1634	1576	3210
74	Yoga Arya Dwi R.	X MIPA 3	1608	1563	3171
75	Wildan Abdul Aziz	X MIPA 3	1652	1572	3224
76	Nur Indah Rahmawati	X MIPA 3	1598	1555	3153
77	Alfian Ridho Alfaro	X MIPA 3	1603	1559	3162
78	Muhammad Rifqi Azkiya	X MIPA 4/BIC 1	1583	1515	3098

79	Dipa Prana Aura Syahlendra	X MIPA 4/BIC 1	1591	1534	3125
80	Hikam Zainul Qolbi	X MIPA 4/BIC 1	1560	1509	3069
81	Ananda Mikola S.	X MIPA 4/BIC 1	1556	1494	3050
82	M. Luthfi Asyrofil Hakim	X MIPA 4/BIC 1	1585	1537	3122
83	M. Najib Ziaulhaq	X MIPA 4/BIC 1	1638	1534	3172
84	Muhammad Muwaffiq D.	X MIPA 4/BIC 1	1548	1494	3042
85	M. Miftahul Khoir	X MIPA 4/BIC 1	1650	1548	3198
86	M. Takah Ainullah	X MIPA 4/BIC 1	1568	1496	3064
87	Achmad Rifan F.	X MIPA 4/BIC 1	1609	1525	3134
88	Abdillah Ahmad Faisal	X MIPA 4/BIC 1	1568	1513	3081
89	Diah Alfian Safitri	X MIPA 5/BIC2	1549	1505	3054
90	Anggi Nada Khoirul U.	X MIPA 5/BIC2	1583	1520	3103
91	Aulia Narjisatus Syifa	X MIPA 5/BIC2	1544	1503	3047
92	Qurrota A'yun	X MIPA 5/BIC2	1588	1519	3107
93	Kindi A.	X MIPA 5/BIC2	1564	1505	3069
94	Inayatul Muntaqiyah	X MIPA 5/BIC2	1599	1515	3114
95	Yufi Riizky Amalia	X MIPA 5/BIC2	1593	1525	3118
96	Adinda Camelia	X MIPA 5/BIC2	1544	1500	3044
97	Imada Mella	X MIPA 5/BIC2	1644	1542	3186
98	Almas Fatati Qonita	X MIPA 5/BIC2	1589	1507	3096
99	Jesyca Seftina Putri	X MIPA 5/BIC2	1569	1516	3085
100	Hilyah Nisya'a Azmi Putri	X MIPA 5/BIC2	1572	1518	3090



JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No.	Hari/ Tanggal	Kegiatan	Yang Bersangkutan	TTD
1.	Sabtu, 6 April 2019	Menyerahkan surat izin penelitian	Siti Azizah	[Signature]
2.	Sabtu, 13 April 2019	Surat diterima oleh Waka Kurikulum	Drs.M. Natsir Al Firdaus	[Signature]
		Koordinasi wali kelas	Retno Wahyuni, S.pd.	[Signature]
3.	Selasa, 30 April 2019	Uji Validitas dan Reliabilitas instrumen pada kelas XI MIPA-1	Budi Santoso, S.Pd.	[Signature]
4.	Kamis, 9 Mei 2019	Pengisian Kuesioner penelitian pada kelas X BIC-1	Retno Wahyuni, S.pd.	[Signature]
		Pengisian Kuesioner penelitian pada kelas X BIC-2	Humaidah Aini, S.Pd	[Signature]
		Pengisian Kuesioner penelitian pada kelas XI BIC-1	Nur Kolis, S.Pd, M.Sc	[Signature]
		Pengisian Kuesioner penelitian pada kelas XI BIC-2	Eko Sulistyningsih, S.pd.	[Signature]
5.	Jum'at, 10 Mei 2019	Pengisian Kuesioner penelitian pada kelas X MIPA-1	Buari, S.Pd	[Signature]
		Pengisian Kuesioner penelitian pada kelas X MIPA-2	Sofia Ratnaningsih, S.Pd.	[Signature]
		Pengisian Kuesioner penelitian pada kelas X MIPA-3	Suwardi, M.H.I	[Signature]
6.	Sabtu, 11 Mei 2019	Pengisian Kuesioner penelitian pada kelas XI MIPA-1	Budi Santoso, S.Pd.	[Signature]
		Pengisian Kuesioner penelitian pada kelas XI MIPA-2	Drs. Ali Al Muta'sim, M.Pd.	[Signature]
		Pengisian Kuesioner penelitian pada kelas XI MIPA-3	Drs. Khusnul Huda	[Signature]
7.	Sabtu, 11 Mei 2019	Meminta data nilai raport siswa	[Signature]	[Signature]
		Meminta data sekolah yang berkaitan dengan penelitian	DARDIRI	[Signature]
		Meminta surat rekomendasi telah selesai penelitian	Siti Azizah	[Signature]

Jember, 11 Mei 2019

Mengetahui,
Kepala Madrasah[Signature]
Waruddin, M.Si.

Lampiran 14

Gambar 1
Menyerahkan surat ijin Penelitian pada Waka Kurikulum



Gambar 2
Pengisian Kuisisioner untuk Uji Validitas dan Reliabilitas di kelas XI MIPA2



Gambar 3
Pengisian Kuisisioner di kelas XI MIPA2



*Lampiran 15***BIODATA**

Nama : Ayu Putri Habibatul Masruroh

NIM : T20153062

Jurusan/Prodi : Kependidikan Islam/ Manajemen Pendidikan Islam

Tempat,Tanggal Lahir : Jember, 05 Oktober 1996

Alamat : Dusun Plangan RT/RW 005/002 Desa Sukamakmur Kecamatan Ajung Kabupaten Jember

Riwayat Pendidikan : 1. TK Al-Barokah
2. SDN 01 Jenggawah
3. Mts Ash-Shiddiqi Puteri (ASHRI) Talangsari Jember
4. MA Ash-Shiddiqi Puteri (ASHRI) Talangsari Jember